

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 DAN/*AND* 2024**

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vilihati Surya
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

FXL Kesuma
Presiden Direktur/President Director

JAKARTA
30 Oktober/October 2025



Vilihati Surya
Direktur/Director

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 SEPTEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Vilihati Surya
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Janur Elok VII QF-7/11A
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Moving as one

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	28,320,210	3	25,092,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	20,409,868	4	18,918,027	Third parties -
- Pihak berelasi	915,366	4,36c	1,071,356	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	474,058		780,337	Third parties -
- Pihak berelasi	1,208,766	36c	1,383,415	Related parties -
Persediaan	18,824,623	6	16,993,549	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	61,969		158,617	Project under construction
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,165,421	17a	781,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,856,189	17a	2,938,568	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,553,549	7	1,469,575	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>374,808</u>		<u>391,437</u>	Other current assets
	<u>78,164,827</u>		<u>69,979,284</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	723,821	3	629,290	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	434,751	4	476,660	Third parties -
- Pihak berelasi	33,366	4,36c	18,325	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	105,142		180,017	Third parties -
- Pihak berelasi	3,132,372	36c	3,406,571	Related parties -
Persediaan	117,031	6	98,831	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	637,752	17a	791,960	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	995,050	17a	1,912,702	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	839,372	7	427,717	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17,454,229	8	17,822,457	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,357,669	8	1,375,669	Long-term investments
Aset tetap	43,243,843	9	40,952,036	Fixed assets
Properti pertambangan	15,004,718	10a	15,712,032	Mining properties
Properti investasi	233,483	11	216,452	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,664,375	10b	2,494,306	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,139,355	10c	4,216,048	Production mining assets
Beban tangguhan	1,229,344		1,300,848	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	4,702,038	17d	4,021,130	Deferred tax assets
Goodwill	<u>3,497,643</u>	12	<u>3,448,283</u>	Goodwill
	<u>100,545,354</u>		<u>99,501,334</u>	
Jumlah aset	<u>178,710,181</u>		<u>169,480,618</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	28,086,206	14	28,749,342	Third parties -
- Pihak berelasi	242,671	14,36c	235,658	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	1,520,668		862,796	Third parties -
- Pihak berelasi	1,309,302	36c	70,309	Related parties -
Utang pajak				Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	1,025,801	17b	1,042,423	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	412,725	17b	477,801	Other taxes -
Akrual	8,029,961	18	6,787,398	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	687,189		1,004,184	Third parties -
- Pihak berelasi	55,842	36c	46,032	Related parties -
Pendapatan tangguhan	1,058,236		971,557	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	1,931,680	31	851,582	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	801,400	13	402,430	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debts
- Pinjaman bank	6,908,365	19	2,294,332	Bank loans -
- Liabilitas sewa	699,657	20	907,080	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	426,718	15	599,631	Other financial liabilities -
	<u>53,196,421</u>		<u>45,302,555</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,763,863	17d	4,021,866	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi				Provision for mine rehabilitation,
dan penutupan tambang	1,191,821		1,029,291	reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	5,727,677	31	4,988,886	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Pinjaman bank	9,582,669	19	14,862,421	Bank loans -
- Liabilitas sewa	789,070	20	757,535	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	297,042	15	342,891	Other financial liabilities -
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,579,512	16	-	Other non-current liability
	<u>22,931,654</u>		<u>26,002,890</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>76,128,075</u></u>		<u><u>71,305,445</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	21	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	81,990,975		77,976,378	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	8,970,226	22	7,399,353	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(675,339)		744,564	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	19,386		19,386	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(875,920)		(823,992)	Transaction with non-controlling interests
	97,061,033		92,947,394	
Kepentingan nonpengendali	<u>5,521,073</u>	25	<u>5,227,779</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>102,582,106</u>		<u>98,175,173</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>178,710,181</u>		<u>169,480,618</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pendapatan bersih	100,465,203	26	99,557,947	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(78,428,700)</u>	27	<u>(73,841,847)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	22,036,503		25,716,100	Gross profit
Beban penjualan	(828,020)	27	(804,932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,302,083)	27	(4,054,884)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	294,667	28	715,373	Other income, net
Penghasilan keuangan	924,807	29	848,008	Finance income
Biaya keuangan	(2,001,706)	30	(2,048,108)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(636,824)</u>		<u>378,620</u>	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	15,487,344		20,750,177	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(3,739,073)</u>	17c	<u>(4,515,892)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>11,748,271</u>		<u>16,234,285</u>	Profit for the periods
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(15,982)	31	(8,323)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>3,468</u>	17c	<u>1,809</u>	Related income tax
	<u>(12,514)</u>		<u>(6,514)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,182,068		(701,501)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(1,579,512)	16	-	Hedging reserve
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	336,304		(431,037)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>347,493</u>	17c	<u>-</u>	Related income tax
	<u>286,353</u>		<u>(1,132,538)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>273,839</u>		<u>(1,139,052)</u>	Other comprehensive income/(expenses) for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>12,022,110</u>		<u>15,095,233</u>	Total comprehensive income for the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,475,166		15,591,661	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>273,105</u>		<u>642,624</u>	Non-controlling interests -
	<u>11,748,271</u>		<u>16,234,285</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,614,408		14,532,769	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>407,702</u>		<u>562,464</u>	Non-controlling interests -
	<u>12,022,110</u>		<u>15,095,233</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>3,160</u>	37	<u>4,293</u>	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	77,976,378	7,399,353	744,564	19,386	(823,992)	92,947,394	5,227,779	98,175,173	Balance as at 1 January 2025
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(51,928)	(51,928)	59,868	7,940	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Akuisisi entitas anak	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325,327	325,327	Acquisition of a subsidiary
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,035)	(6,035)	Deconsolidation of subsidiaries
Laba periode berjalan		-	-	-	11,475,166	-	-	-	-	11,475,166	273,105	11,748,271	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expenses):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1,047,227	-	-	-	1,047,227	134,841	1,182,068	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	(12,270)	-	-	-	-	(12,270)	(244)	(12,514)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak		-	-	-	-	-	(1,232,019)	-	-	(1,232,019)	-	(1,232,019)	Hedging reserve, - net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak		-	-	-	542	523,646	(187,884)	-	-	336,304	-	336,304	Share of other - comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	11,463,438	1,570,873	(1,419,903)	-	-	11,614,408	407,702	12,022,110	Total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(5,389,605)	-	-	-	(5,389,605)	(392,467)	(5,782,072)	Cash dividends
- Final 2024		-	-	-	-	(2,059,236)	-	-	-	(2,059,236)	(101,101)	(2,160,337)	Final 2024 -
- Interim 2025		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2025 -
Saldo 30 September 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	81,990,975	8,970,226	(675,339)	19,386	(875,920)	97,061,033	5,521,073	102,582,106	Balance as at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,785,011	84,035,563	Balance as at 1 January 2024
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,500	7,500	Acquisition of subsidiary
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,400	1,400	Capital injection from non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	15,591,661	-	-	-	-	15,591,661	642,624	16,234,285	Profit for the period
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive (expenses)/income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(621,310)	-	-	-	(621,310)	(80,191)	(701,501)	Exchange difference - on financial statements translation
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(6,545)	-	-	-	-	(6,545)	31	(6,514)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	(301)	(314,245)	(116,491)	-	-	(431,037)	-	(431,037)	Share of other - comprehensive expenses of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	15,584,815	(935,555)	(116,491)	-	-	14,532,769	562,464	15,095,233	Total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen tunai	24												Cash dividends
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	-	-	-	(5,698,309)	(222,031)	(5,920,340)	Final 2023 -
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	-	-	-	(2,422,416)	-	(2,422,416)	Interim 2024 -
Saldo 30 September 2024	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>74,148,929</u>	<u>4,252,693</u>	<u>433,007</u>	<u>20,254</u>	<u>(823,992)</u>	<u>85,662,596</u>	<u>5,134,344</u>	<u>90,796,940</u>	Balance as at 30 September 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	103,476,736		103,163,459	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(70,673,679)		(65,492,043)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(8,799,697)</u>		<u>(8,622,886)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	24,003,360		29,048,530	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,949,151)		(2,062,467)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	818,330		713,936	Interest received
Pembayaran pajak :				Payments of tax :
- pajak lain-lain	(528,963)		(1,342,537)	other taxes -
- penghasilan badan	(5,886,683)		(6,279,732)	corporate income tax -
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak :				Receipts of tax refund :
- pajak lain-lain	1,683,359		1,065,565	other taxes -
- penghasilan badan	<u>213,705</u>		<u>374,682</u>	corporate income tax -
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>18,353,957</u>		<u>21,517,977</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(500,760)	40	(67,438)	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(8,972,174)		(9,291,287)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(244,624)	10b	(274,815)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(313,659)	10c	(110,849)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(43,899)		(52,406)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(204,010)		(647,498)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(42,256)	7	(162,147)	Advance for acquisition of shares
Penambahan investasi pada ventura bersama dan asosiasi	(165,052)	8b	(1,295,243)	Addition of investments in joint ventures and associate
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, dikurangi kas yang dilepas	563,587		-	Proceeds from disposal of subsidiaries, net of cash disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	354,031		280,805	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(506,706)		(1,523,647)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(85,603)		(299,194)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,735,765		1,018,293	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	248,341		315,692	Proceeds from amounts due from third parties
Penerimaan dividen	<u>301,875</u>		<u>892,215</u>	Dividend received
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,875,144)</u>		<u>(11,217,519)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>30/09/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,186,000		626,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(790,850)	13	(582,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,899,712		5,494,451	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,844,103)	19	(3,077,322)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(746,321)		(856,461)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	1,105,086		283,963	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(1,326,182)		(49,004)	Repayments of other financial liabilities
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-		1,400	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(5,387,207)		(5,696,457)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(535,855)		(222,031)	Non-controlling interests -
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7.439.720)</u>		<u>(4.077.461)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	3,039,093		6,222,997	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	25,092,519		18,596,609	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>188,598</u>		<u>(200,041)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>28.320.210</u></u>		<u><u>24.619.565</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, di hadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 135 tanggal 25 April 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 Mei 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 tahun 2025.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 133 tanggal 25 April 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 14 Mei 2025 No. AHU-AH.01.09-0238092 tahun 2025.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; dan energi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 135 dated 25 April 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has obtained approval for amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 14 May 2025 No. AHU-0031112.AH.01.02 tahun 2025.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Deed No. 133 dated 25 April 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 14 May 2025 No. AHU-AH.01.09-0238092 tahun 2025.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; and energy.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mempunyai karyawan sejumlah 39.287 orang (31 Desember 2024: 39.344 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's majority shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 30 September 2025, the Group had 39,287 employees (31 December 2024: 39,344 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rudy	Rudy	Vice President Commissioner
Komisaris	Gita Tiffani Boer	Chiew Sin Cheok	Commissioners
	Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	
	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Independent Commissioners
	Ignasius Jonan	Nanan Soekarna	
	Bruce Malcolm Cox	Bruce Malcolm Cox	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Loudy Irwanto Elias	Loudy Irwanto Elias	Directors
	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Ari Sutrisno	Edhie Sarwono	
	Widjaja Kartika	Widjaja Kartika	
	Vilihati Surya	Vilihati Surya	
	Hendra Hutahean		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ignasius Jonan	Paulus Bambang Widjanarko	Chairman
Anggota	Wanny Wijaya	Arietta Adrianti	Members
	Mario C. Surung Gultom	Purnama Setiawan	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/09/2025 %	31/12/2024 %	30/09/2025	31/12/2024
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	1993	100.0	100.0	102,090,448	98,411,865
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	46,975,764	45,542,422
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	7,803,840	6,465,920
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	6,685,403	6,800,596
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	4,583,506	4,738,259
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	3,914,423	2,816,897
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,921,359	1,934,688
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱⁱ⁾	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	177,125	192,055
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	70,439	58,587
PT Andalan Multi Kencana ("AMK") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perdagangan suku cadang/Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	40,649	42,299
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,454	16,186
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	461	425
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	26,846,289	26,625,516
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining services	2003	100.0	100.0	10,870,972	10,969,827
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	9,938,734	9,609,420
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.0	80.0	7,357,554	7,446,178
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	2,243,870	1,817,471
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	2,180,099	2,150,205
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	469,495	717,944
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	400,790	308,762
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	227,892	229,202
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	223,034	219,997
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	127,170	237,518
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	102,959	100,140

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/09/2025 %	31/12/2024 %	30/09/2025	31/12/2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui Pamapersada/ Through Pamapersada: (lanjutan/continued)						
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	95,196	110,593
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	25,869	25,693
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	25,567	17,711
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,223	10,168
PT Boven Rimba Persada ("BRP") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	100.0	100.0	10,223	10,168
PT Lestarikan Bumi Papua ("LBP")	Belum beroperasi/ Has not start operation	-	90.0	90.0	6,095	6,302
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas jalan toll/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	5,856	8,594
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,105	2,052
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ^(vi)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	-	100.0	-	12,896
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(vi)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	-	60.0	-	1,619
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	16,901,439	16,702,884
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2024	80.0	80.0	3,254,825	2,933,715
PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	66.7	1,394,020	1,387,739
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ⁽ⁱ⁾	Pengolahan nikel/ Nickel Processing	-	90.0	90.0	1,055,976	420,203
PT Stargate Pasific Resources ("SPR")	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	90.0	687,264	638,127
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL")	Penyewaan alat berat/ Rental of heavy equipments	2017	90.0	90.0	47,594	58,536
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") ⁽ⁱ⁾	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	90.0	26,529	14,812
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ^(vi)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,121	3,205
Melalui KSPI/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") ^(vi)	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	91.2	87.7	3,911,998	2,812,171
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ^(vi)	Jasa konstruksi/Construction services	2020	91.2	87.7	397,285	339,773
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEI") ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	54.7	52.6	257,151	372,897
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	91.2	87.7	74,997	91,541
PT Sacindo Machinery ("SM") ^(vi)	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	91.2	87.7	18,477	27,487
PT Innotech System ("IS") ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	91.2	87.7	13,770	19,587
PT ATMC Pump Services ("ATMC") ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	91.2	87.7	10,405	14,825
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(vi)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	-	1,048

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/09/2025 %	31/12/2024 %	30/09/2025	31/12/2024
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	4,258,452	3,108,432
PT Triatra Sinergia Pratama ("Triatra")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,332,656	1,339,830
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	1,186,280	837,401
PT Patria Maritime Industry ("PAMI") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,354	8,504
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	6,546	6,543
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	261	260
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") ^(iv)	Perusahaan induk atas pembangkit listrik/ Holding company of power plant	2021	80.2	-	1,078,256	-
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	600,657	518,907
PT Uway Energi Perdana ("UEP")	Pembangkit listrik/ Power plant	2024	78.0	78.0	321,430	328,894
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,858	10,271
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,927	8,927
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/*Development phase*.

(ii) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*.

(iii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*.

(iv) Diakuisisi pada tahun 2025, lihat Catatan 40/*Acquired in 2025, see Note 40*.

(v) Dekonsolidasi karena telah dijual kepada pihak ketiga pada tahun 2025/*Deconsolidated due to being sold to the third parties in 2025*.

(vi) Pada bulan Mei 2025, Grup melakukan penambahan investasi kepada ACST sebesar Rp 500,0 miliar, sehingga meningkatkan kepemilikan efektif Grup kepada ACST dari 87,7% menjadi 91,2%. Oleh karena itu, kepemilikan efektif Grup atas entitas anak melalui ACST meningkat/*In May 2025, the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 500.0 billion that increased the Group's effective ownership in ACST from 87.7% to 91.2%. Therefore, the Group's effective ownership interest in subsidiaries through ACST increased*.

(vii) Dilikuidasi pada tahun 2025/*liquidated in 2025*.

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki
PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

As at 30 September 2025, the Group had the
following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Tahun perjanjian/ Agreement year	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan
SMM melakukan amendemen atas PKP2B
dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait
dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan
yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered
into amendment of CCoWs with the Government
of Indonesia mainly relating to the changes of
the corporate tax rate which was applied from fiscal
year of 2018.

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
("IUPTL")**

f. Electric Power Generation Business License

Pada tanggal 30 September 2025, Grup
memiliki IUPTL sebagai berikut:

As at 30 September 2025, the Group had the
following electric power generation business
license:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License	570/21/ESDM- IO/VII/DPMPTSP- 2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Kalimantan Tengah/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province	2045	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	UEP	IUPTL/Electric Power Generation Business License	4/1/IUPTL- T/PMDN/2018	Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Head of Investment Coordinating Board	2038	Kabupaten Way Kanan, Propinsi Lampung/Way Kanan Regency, Lampung Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi
Produksi ("OP")**

**g. Mining Business License Production
Operations**

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki
IUP sebagai berikut:

As at 30 September 2025, the Group had the
following mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/ Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	81204110319 750008	Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment and Downstreaming Policy/ Head of Investment Coordinating Board	2037	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	188.45/454/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its associated minerals)	503/042/IUP- OP/DPMPSTP /2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
6	SPR	IUP OP Nikel/Nickel	668/DPM- PTSP/VIII/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
7	SDPR	IUP OP Nikel/Nickel	772/DPM- PTSP/XII/ 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

i. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

i. Approval and Authorisation for the Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 October 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini menyajikan transaksi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 33.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity and interim consolidated statements of cash flows in these interim consolidated financial statements present transactions for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 and the interim consolidated financial statement for the nine-month period ended 30 September 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode-periode sebelumnya.

The adoption of the new standard and amendment that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and had no material effects on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117
- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

- PSAK 117 "Insurance Contracts" and the consequential amendment to other PSAKs due to the effective implementation of PSAK 117
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to Lack of Exchangeability

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Amendments and annual improvement issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted

- Penyesuaian Tahunan 2024 Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia
- Amendemen terhadap PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen terhadap PSAK 109 "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

- Annual Improvement 2024 Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK")
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" related to Classification and Measurement of Financial Instruments

Efektif pada tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvement issued but not yet effective to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Changes in the PSAK (continued)

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti Dolar Amerika Serikat ("USD") *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *Interbank Offered Rates* ("IBOR") lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as United States Dollar ("USD") London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and other Interbank Offered Rates ("IBOR") has become a priority for global regulators.

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") dan melampaui 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and extend beyond 30 September 2025 and 31 December 2024. These contracts are disclosed on the table below.

	30/09/2025		31/12/2024		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	558,000	2,204,000 ¹⁾	160,000	3,524,300 ¹⁾	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	10,407,937	16,740,383	9,650,676	15,440,383	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lain-lain	125,084	180,000	142,768	180,000	Other financial liabilities

¹⁾ Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa JIBOR atau Term-SOFR/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or Term-SOFR.

Grup masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's interim consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2025.

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi informasi keuangan interim Perseroan dan entitas anak.

The interim consolidated financial statements include the interim financial information of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam informasi keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial information of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, ditranslasikan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Functional and presentation currency
(continued)

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statements of financial position;*
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

(2) Transactions and balances

Transactions in foreign currency are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "pendapatan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
1 USD	16,680	16,162	USD 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,957	10,082	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	112	102	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(2) Recognition and measurement (continued)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya atau yang tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less that are not restricted or not used as collateral.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the interim consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan non-usaha

f. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statements of financial position.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, as such they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelahaan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with the consideration of the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Harga perolehan persediaan batubara, emas, dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

The cost of coal, gold and nickel inventories is determined on a weighted average basis, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Bijih emas dan nikel merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadinya. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang wajar, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Gold and nickel ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

Bijih emas lancar ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama**

**h. Investments in associates and joint
arrangement**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Akuisisi

(1) Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

(2) Metode ekuitas

(2) Equity method

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

**h. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

(2) Equity method (continued)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayarkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the interim consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Prasarana	4 - 20	Leasehold improvements
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	3	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2 - 16	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	4 - 10	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	25	Power plant
Peralatan kantor	4 - 10	Office equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

j. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

- (a) *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that have been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai beban pengembangan tanggungan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan** (lanjutan)

**I. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke beban pengembangan tangguhan yang dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to deferred development expenditures which is recorded in "deferred exploration and development expenditures, net".

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi dengan aset eksplorasi dan evaluasi, dan saat direklasifikasi sebagai beban pengembangan tangguhan, dicatat dalam "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan, bersih".

Incurred development expenditures are accumulated with exploration and evaluation assets, and upon reclassification as deferred development expenditures, are recorded in "Deferred exploration and development expenditures, net."

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tambang berproduksi

m. Production mining assets

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Utang usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

p. Trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. *Supplier finance arrangement liabilities* are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier finance arrangement liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. *Trade payables and supplier finance arrangement liabilities* are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**p. Utang usaha dan liabilitas pengaturan
pembiayaan pemasok (lanjutan)**

Terkait dengan perjanjian yang dilakukan oleh Grup untuk pembayaran kepada pemasok dibiayai melalui fasilitas bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Namun, apabila terdapat perubahan substansial atas utang usaha, Grup akan menyajikan angka terkait sebagai liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok yang mana termasuk dalam liabilitas keuangan lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasiannya.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Trade payables and supplier finance
arrangement liabilities (continued)**

In relation to the agreement entered into by the Group for supplier payments financed through bank facilities, management assesses whether there has been any change in the substance of the trade payables. For transactions with the banks where there is no change in substance, the Group continues to present the related amounts within trade payables in the interim consolidated statements of financial position. However, if the substance of the trade payables has changed, the Group presents the related amounts as supplier financing arrangement liabilities, included in other financial liabilities in the interim consolidated statements of financial position.

For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group's consolidated statements of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its consolidated statements of cash flows.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

q. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**s. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**s. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

**s. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedge

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "pendapatan lain-lain, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income, net".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "pendapatan lain-lain, bersih".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income, net".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga. Untuk program iuran pasti, Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties. For defined contribution plans, the Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Jika tidak ada pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, maka imbal hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) atas obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan harus digunakan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. If there is no deep market in such high quality corporate bonds denominated in Rupiah, the market yields (at the end of the reporting period) on long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation shall be used.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

u. Saham treasury

u. Treasury shares

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the interim consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinct goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan akan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Collections from customers from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue will be recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*). Pendapatan kontrak konstruksi terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method). Construction contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pengakuan beban

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition (continued)

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Expense recognition

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the interim consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Pengakuan beban (lanjutan)

Expense recognition (continued)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

w. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates and laws that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Sewa (lanjutan)

x. Leases (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

y. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 September 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

aa. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas	15,864	12,970	Cash on hand
Kas pada bank	24,926,901	21,501,819	Cash in banks
Deposito berjangka	1,671,862	1,453,329	Time deposits
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	<u>1,705,583</u>	<u>2,124,401</u>	Cash in banks and time deposits for export proceeds
Jumlah kas dan setara kas	<u>28,320,210</u>	<u>25,092,519</u>	Total cash and cash equivalents
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,143	1,142	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>722,678</u>	<u>628,148</u>	Restricted time deposits
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>723,821</u>	<u>629,290</u>	Total restricted cash and time deposits

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 8 Tahun 2025 dan PP No. 36 Tahun 2023 untuk transaksi sebelum 1 Maret 2025.

Cash in banks and time deposits for export proceeds represent cash in banks and time deposits which are placed by the Group to fulfill the obligations as required in the Government Regulation ("PP") No. 8 of 2025 and PP No. 36 of 2023 for transactions before 1 March 2025.

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks and time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customers' receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,181,747	1,322,851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,593,347	2,168,947
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,281,034	1,472,115
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,718,835	1,257,925
PT Bank Permata Tbk	1,565,325	1,014,157
PT Bank OCBC NISP Tbk	995,411	290,816
PT Bank ANZ Indonesia	915,356	1,019,544
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	874,661	580,206
Citibank, N.A.	821,329	482,738
PT Bank Central Asia Tbk	805,529	1,206,077
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	400,785	1,176,698
MUFG Bank, Ltd.	277,753	59,483
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	224,878	185,329
PT Bank DBS Indonesia	208,522	4,125
Standard Chartered Bank	116,850	481,661
PT Bank UOB Indonesia	102,634	294,496
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41,952	76,889
PT Bank ICBC Indonesia	36,991	59,838
PT Bank Bukopin Tbk	645	104,493
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>91,230</u>	<u>86,545</u>
	<u>17,254,814</u>	<u>13,344,933</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

USD

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,311,964	1,917,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	871,359	831,818
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	757,234	437,222
Standard Chartered Bank	619,688	177,914
PT Bank OCBC NISP Tbk	601,391	902,091
PT Bank CIMB Niaga Tbk	430,716	667,902
PT Bank Permata Tbk	360,204	669,174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	355,895	575,443
PT Bank UOB Indonesia	237,800	244,773
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220,947	522,097
PT Bank ANZ Indonesia	191,865	19,382
JP. Morgan Chase Bank, N.A.	191,537	719,909
Citibank, N.A.	184,289	130,733
MUFG Bank, Ltd.	158,114	54,494
PT Bank Central Asia, Tbk	91,262	9,192
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	29,576	101,227
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>12,214</u>	<u>7,698</u>
	<u>7,626,055</u>	<u>7,988,847</u>

AUD

PT Bank ANZ Indonesia	2,972	66,903
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>30,695</u>	<u>44,882</u>
	<u>33,667</u>	<u>111,785</u>

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>12,365</u>	<u>56,254</u>
---	---------------	---------------

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

	<u>24,926,901</u>	<u>21,501,819</u>
--	-------------------	-------------------

b. Deposito berjangka

Pihak ketiga/Third parties

USD

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	345,276	323,240
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	333,600	323,240
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271,022	77,424
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,200	242,430
MUFG Bank, Ltd.	-	88,891
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>3,983</u>	<u>-</u>

	<u>1,204,081</u>	<u>1,055,225</u>
--	------------------	------------------

b. Time deposits

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)

Rupiah

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Permata Tbk	112,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,000	100,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	80,000	-
PT Bank Mega Tbk	65,000	95,000
PT Bank ICBC Indonesia	13,500	64,350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ Others (below Rp 53.2 billion each)	<u>117,281</u>	<u>138,754</u>
	<u>467,781</u>	<u>398,104</u>

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

1,671,862 1,453,329

**c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor**

**c. Cash in banks and time deposits for export
proceeds**

Pihak ketiga/Third parties

USD

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	426,500	32,324
PT Bank OCBC NISP Tbk	401,160	274,754
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363,524	387,888
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	282,324	614,156
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232,075	524,486
Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>290,793</u>

Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk
devisa hasil ekspor/Total cash in banks and
time deposits for export proceeds

1,705,583 2,124,401

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka dan
deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor
selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Time deposits and time deposits for export
proceeds earned interests per annum throughout
the period at the following rates:*

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Rupiah	2.3% - 6.3%	2.3% - 6.3%	Rupiah
USD	0.2% - 4.4%	0.2% - 5.7%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted cash in banks

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
<u>1,143</u>	<u>1,142</u>

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

e. Restricted time deposits

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
422,642	385,051
<u>85,686</u>	<u>68,545</u>
<u>508,328</u>	<u>453,596</u>

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/

Others (below Rp 53.2 billion each)

102,606	14,019
92,109	80,923
<u>19,635</u>	<u>79,610</u>
<u>214,350</u>	<u>174,552</u>

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/

Total restricted time deposits

<u>722,678</u>	<u>628,148</u>
----------------	----------------

f. Informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki pertanggungan asuransi terhadap risiko kehilangan untuk kas dalam perjalanan sebesar Rp 133,0 miliar, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 33 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

f. Other information

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has insurance coverage against loss for cash in transit amounting to Rp 133.0 billion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 33 for additional disclosures required by PSAK 107.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	19,436,872	18,085,264	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>162,536</u>	<u>68,551</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	19,599,408	18,153,815	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>1,245,211</u>	<u>1,240,872</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>20,844,619</u>	<u>19,394,687</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(434,751)	(476,505)	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>-</u>	<u>(155)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	<u>(434,751)</u>	<u>(476,660)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>20,409,868</u></u>	<u><u>18,918,027</u></u>	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	718,741	800,889	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>84,976</u>	<u>54,526</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	803,717	855,415	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>145,015</u>	<u>234,266</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>948,732</u>	<u>1,089,681</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(33,366)</u>	<u>(18,325)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u><u>915,366</u></u>	<u><u>1,071,356</u></u>	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,121,003	17,570,903	Rupiah
USD	<u>2,038,736</u>	<u>1,075,050</u>	USD
	20,159,739	18,645,953	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(560,331)</u>	<u>(492,138)</u>	Provision for impairment
	<u>19,599,408</u>	<u>18,153,815</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	184,794	111,475	Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	<u>35,801</u>	<u>370,421</u>	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
	220,595	481,896	
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	276,797	212,449	PT Bhumi Jati Power
PT Hengjaya Mineralindo	136,507	-	PT Hengjaya Mineralindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>176,219</u>	<u>166,458</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>589,523</u>	<u>378,907</u>	
	<u>810,118</u>	<u>860,803</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,401)</u>	<u>(5,388)</u>	Provision for impairment
	<u>803,717</u>	<u>855,415</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	20,403,125	19,009,230	Total trade and retention receivables
Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>1,390,226</u>	<u>1,475,138</u>	Gross amount due from customers (Note 5)
	<u>21,793,351</u>	<u>20,484,368</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama paling sedikit 30 bulan sebelum 30 September 2025 (31 Desember 2024: paling sedikit 30 bulan sebelum 31 Desember 2024) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of at least 30 months before 30 September 2025 (31 December 2024: at least 30 months before 31 December 2024) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<u>30/09/2025</u>
Belum jatuh tempo	1.9% - 2.0%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	1.9% - 4.6%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	12.2% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Belum jatuh tempo	15,179,597
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,643,307
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,146,953</u>
	<u>20,969,857</u>

Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(566,732)</u>
	<u><u>20,403,125</u></u>

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha dan retensi telah dilakukan penilaian secara individual dan kolektif masing-masing sebesar Rp 14.917,8 miliar dan Rp 6.052,1 miliar (31 Desember 2024: Rp 13.471,9 miliar dan Rp 6.034,9 miliar) dan diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp 391,2 miliar dan Rp 175,5 miliar (31 Desember 2024: Rp 342,3 miliar dan Rp 155,2 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 19,8 miliar (31 Desember 2024: Rp 5,9 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at 30 September 2025 and 31 December 2024 on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>31/12/2024</u>	
1.0% - 1.6%		Not yet overdue
1.0% - 4.1%		Overdue ≤ 90 days
6.1% - 100.0%		Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
13,498,287		Not yet overdue
5,531,343		Overdue ≤ 90 days
<u>477,126</u>		Overdue > 90 days
<u>19,506,756</u>		

Less:
Provision for impairment

19,009,230

As at 30 September 2025, trade and retention receivables have been assessed individually and collectively of Rp 14,917.8 billion and Rp 6,052.1 billion, respectively (31 December 2024: Rp 13,471.9 billion and Rp 6,034.9 billion) and impaired amounting to Rp 391.2 billion and Rp 175.5 billion, respectively (31 December 2024: Rp 342.3 billion and Rp 155.2 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 19.8 billion (31 December 2024: Rp 5.9 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Lampiran 5/55 Schedule

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	989,853	1,003,950	Rupiah
USD	<u>303,566</u>	<u>293,666</u>	USD
	1,293,419	1,297,616	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(48,208)</u>	<u>(56,744)</u>	Provision for impairment
	<u>1,245,211</u>	<u>1,240,872</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Tol Nusantara			PT Astra Tol Nusantara
dan entitas anak	83,598	105,809	and subsidiaries
PT Astra International Tbk	60,140	52,951	PT Astra International Tbk
PT Lintas Marga Sedaya	-	77,486	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>4,371</u>	<u>3,296</u>	Rp 53.2 billion each)
	148,109	239,542	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,094)</u>	<u>(5,276)</u>	Provision for impairment
	<u>145,015</u>	<u>234,266</u>	
	<u>1,390,226</u>	<u>1,475,138</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI
KERJA (lanjutan)**

**5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for the impairment of
gross amount due from customers are as follows:*

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	62,020	950,004	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan			<i>(Reversal)/addition of</i>
provisi, bersih	(10,163)	17,188	<i>provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(555)</u>	<u>(905,172)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>51,302</u>	<u>62,020</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
dan kolektif pelanggan pada akhir periode/tahun,
manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi
atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari
pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi
kerugian atas jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja
tidak tertagih.

*Based on the status review of the individual and
collective customers at the end of the period/year, the
Group's management believes that the provision for
impairment of gross amount due from customers is
adequate to cover potential losses from uncollectible
gross amount due from customers.*

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak
berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan
tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

*See Note 36 for related parties information and
Note 32 for additional disclosures required by
PSAK 107.*

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	5,620,969	3,875,446	<i>Heavy equipments -</i>
- Suku cadang	5,135,873	4,995,185	<i>Spare parts -</i>
Mineral			<i>Minerals</i>
- Batubara	2,538,710	3,330,148	<i>Coal -</i>
- Emas	978,831	1,295,594	<i>Gold -</i>
- Bijih nikel	435,787	308,165	<i>Nickel ore -</i>
- Bijih emas	366,901	306,985	<i>Gold ore -</i>
Suku cadang	1,967,191	1,642,666	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	1,841,760	1,234,993	<i>General supplies</i>
Bahan baku untuk produksi	364,183	238,231	<i>Raw materials for production</i>
Persediaan dalam perjalanan	198,216	236,297	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	<u>173,157</u>	<u>202,544</u>	<i>Work in process</i>
	19,621,578	17,666,254	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang			<i>Provision for inventory</i>
dan penurunan nilai	<u>(679,924)</u>	<u>(573,874)</u>	<i>obsolescence and write-down</i>
	<u>18,941,654</u>	<u>17,092,380</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(117,031)</u>	<u>(98,831)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u>18,824,623</u>	<u>16,993,549</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama periode yang berakhir pada 30 September 2025 adalah sebesar Rp 37.259,6 miliar (30 September 2024: Rp 34.316,5 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Saldo awal	573,874
Penambahan provisi, bersih	<u>106,050</u>
Saldo akhir	<u>679,924</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 9.470,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 9.464,6 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expenses and included in "cost of revenue" during the period ended 30 September 2025 amounted to Rp 37,259.6 billion (30 September 2024: Rp 34,316.5 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	450,214	<i>Beginning balance</i>
	<u>123,660</u>	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>573,874</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 September 2025, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 9,470.3 billion (31 December 2024: Rp 9,464.6 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30/09/2025</u>
Biaya dibayar dimuka	
- Asuransi	158,151
- Sewa	39,040
- Lain-lain	231,268
Uang muka	
- Pembelian persediaan	553,934
- Perolehan aset tetap	460,853
- Perolehan saham	42,256
- Lain-lain	<u>907,419</u>
	2,392,921
Bagian tidak lancar	<u>(839,372)</u>
Bagian lancar	<u>1,553,549</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31/12/2024</u>	
	122,224	<i>Prepayments</i>
	25,565	<i>Insurance -</i>
	197,160	<i>Rent -</i>
		<i>Others -</i>
	769,997	<i>Advances</i>
	405,364	<i>Purchase of inventories -</i>
	-	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
	-	<i>Acquisition of shares -</i>
	<u>376,982</u>	<i>Others -</i>
	1,897,292	
Bagian tidak lancar	<u>(427,717)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>1,469,575</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	15,309,124	15,417,773	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>2,145,105</u>	<u>2,404,684</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>17,454,229</u>	<u>17,822,457</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,357,669</u>	<u>1,375,669</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan efektif 25,0% dan beroperasi di bidang energi, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power ("BJP"), that operates in Indonesia with effective ownership of 25.0% and operates in energy industries, as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the periods ended 30 September 2025 and 2024 which are accounted using the equity method:

	<u>BJP</u>		
	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset lancar	7,381,290	10,688,655	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>70,449,876</u>	<u>70,144,878</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>77,831,166</u>	<u>80,833,533</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	739,199	1,028,040	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>57,360,248</u>	<u>60,852,078</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>58,099,447</u>	<u>61,880,118</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>19,731,719</u>	<u>18,953,415</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,932,930	4,738,354	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
Goodwill	<u>166,800</u>	<u>161,620</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>5,099,730</u>	<u>4,899,974</u>	<i>Carrying value</i>

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pendapatan bersih	<u>9,864,657</u>	<u>9,777,175</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	884,391	1,010,281	<i>Profit for the periods</i>
Beban komprehensif lain, setelah pajak	<u>(66,647)</u>	<u>(762,449)</u>	<i>Other comprehensive expenses, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>817,744</u>	<u>247,832</u>	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Dividen yang diterima	<u>14,622</u>	<u>153,864</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Bagian atas (rugi)/laba bersih	(477,525)	222,925	Share of net (loss)/income
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain	<u>293,706</u>	<u>(205,595)</u>	Share of other comprehensive income/(expenses)
Jumlah bagian atas (rugi)/laba komprehensif	<u>(183,819)</u>	<u>17,330</u>	Total share of comprehensive (loss)/income
	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah tercatat	<u>10,209,394</u>	<u>10,517,799</u>	Total carrying value

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ <u>Name of entity</u>	Lokasi usaha/ <u>Business location</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>		<u>Saldo/Balance</u>	
		<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
PT Supreme Energy Rantau Dedap ^{*)}	Indonesia	40.4%	32.7%	2,008,655	1,387,321
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	95,599	129,795
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	40,851	57,454
PT Supreme Energy Sriwijaya ^{**)}	Indonesia	80.2%	49.6%	-	830,114
				<u>2,145,105</u>	<u>2,404,684</u>

^{*)} Kepemilikan efektif dan saldo investasi Grup pada PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") meningkat melalui kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap atas SES, lihat Catatan 40/The Group's effective ownership and investment balance in PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD") increased through business combination achieved in stages over SES, see Note 40.

^{**)} Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup melalui EPN telah meningkatkan kepemilikan pada SES, sehingga Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%, lihat Catatan 40/On 18 June 2025, the Group through EPN has increased its ownership in SES, therefore the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%, see Note 40.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Grup melalui EPN melakukan pengambilbagian 49,6% saham SES, perusahaan yang beroperasi di bidang energi, dengan imbalan kas sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar yang berlaku efektif sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 3 Januari 2024.

Pada tanggal 15 Maret 2024, Grup melalui EPN membeli 20,2% saham SERD, perusahaan yang beroperasi di bidang pembangkit listrik tenaga panas bumi, dengan imbalan kas sebesar USD 80,7 juta atau setara dengan Rp 1.257,3 miliar.

Terdapat tambahan investasi pada SES (sebelum efektif menjadi entitas anak) dan SERD selama periode yang berakhir pada 30 September 2025 sebesar Rp 165,1 miliar.

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2025, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi pada ventura bersama adalah Rp 88,1 miliar (30 September 2024: Rp 90,5 miliar).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

On 27 December 2023, the Group through EPN subscribed 49.6% of SES, a company which operates in energy industries, with cash consideration of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion which becomes effective in accordance with the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association that issued by Ministry of Law and Human Rights on 3 January 2024.

On 15 March 2024, the Group through EPN purchased 20.2% shares of SERD, a company which operates in geothermal power plant, with cash consideration of USD 80.7 million or equivalent to Rp 1,257.3 billion.

There was an additional investment in SES (before it effectively became a subsidiary) and SERD during the period ended 30 September 2025 amounting to Rp 165.1 billion.

During the period ended 30 September 2025, the dividend income received from investment in joint venture was Rp 88.1 billion (30 September 2024: Rp 90.5 billion).

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

c. Long-term investments

Long-term investments represent investments in equity shares as follows:

	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>		<u>Saldo/Balance</u>	
		<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Listed securities – Indonesia					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam Tbk (“PTBA”) ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	105,750	123,750
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ Unlisted securities – Indonesia					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara (“SHN”)	IDR	0.1%	0.1%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia (“KI”)	USD	5.0%	5.0%	1,087,915	1,087,915
- Solar United Network Pte. Ltd. (“SUN”)	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175
- PT Bhumi Jepara Services (“BJS”)	IDR	15.0%	15.0%	27,782	27,782
- PT Dredging International Indonesia (“DIID”) ^{(ii) (iii)}	IDR	21.5%	20.6%	20,000	20,000
- PT Jakarta Metro Expressway (“JME”) ⁽ⁱⁱⁱ⁾	IDR	4.5%	4.4%	1,345	1,345
- PT Coalindo Energy (“Coalindo”)	IDR	4.0%	4.0%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia (“IKI”)	IDR	3.0%	3.0%	300	300
				<u>1,357,669</u>	<u>1,375,669</u>

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/ The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽ⁱⁱ⁾ Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% kepemilikan saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% shares ownership of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Peningkatan kepentingan efektif Grup karena peningkatan kepemilikan atas ACST pada bulan Mei 2025/Increase in effective interest of the Group due to the additional investment in ACST in May 2025.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	1,375,669	1,243,018	Beginning balance
Reklasifikasi	-	1,345	Reclassification
Penyesuaian nilai wajar	<u>(18,000)</u>	<u>131,306</u>	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u>1,357,669</u>	<u>1,375,669</u>	Ending balance

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2025, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 75,5 miliar (30 September 2024: 79,4 miliar).

During the period ended 30 September 2025, the dividend income received from long-term investments were Rp 75.5 billion (30 September 2024: Rp 79.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/09/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,352,248	94,221	13,573	205	(4,105)	1,456,142	Land
Bangunan	4,057,508	168,972	1,939,871	29,034	(34,262)	6,161,123	Buildings
Prasarana	4,792,421	263,874	387,760	37,646	(51,084)	5,430,617	Leasehold improvements
Alat berat	58,010,120	2,053,735	1,855,217	29,744	(3,073,359)	58,875,457	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	752,464	29,995	(20,781)	-	(56,486)	705,192	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,776,036	-	-	30,971	-	1,807,007	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	16,757,360	423,640	1,097,823	206,887	(242,480)	18,243,230	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,086,941	915,092	480,212	6,767	(32,954)	4,456,058	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	90,039	2,521	(6)	376	(2,626)	90,304	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	1,249,971	954	27,050	-	-	1,277,975	Power plant
Peralatan kantor	2,169,558	179,261	(12,578)	13,029	(43,497)	2,305,773	Office equipment
	<u>94,094,666</u>	<u>4,132,265</u>	<u>5,768,141</u>	<u>354,659</u>	<u>(3,540,853)</u>	<u>100,808,878</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	155,892	21,181	-	-	(28,624)	148,449	Land and buildings
Alat berat	1,936,444	290,698	(3,466)	-	(114,599)	2,109,077	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	1,185,834	283,675	-	1,712	(461,152)	1,010,069	Transportation equipment
	<u>3,278,170</u>	<u>595,554</u>	<u>(3,466)</u>	<u>1,712</u>	<u>(604,375)</u>	<u>3,267,595</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	1,054,482	322,280	(702,153)	2,756	(970)	676,395	Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,707,314	1,706,038	(1,949,402)	-	-	1,463,950	Heavy equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	6,327,032	2,873,827	(3,302,222)	73,724	(31)	5,972,330	Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Pembangkit listrik	-	14,823	(14,401)	-	-	422	Power plant
	<u>9,088,828</u>	<u>4,916,968</u>	<u>(5,968,178)</u>	<u>76,480</u>	<u>(1,001)</u>	<u>8,113,097</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>106,461,664</u>	<u>9,644,787</u>	<u>(203,503)</u>	<u>432,851</u>	<u>(4,146,229)</u>	<u>112,189,570</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,994,739)	(190,635)	(31,718)	(16,916)	20,809	(2,213,199)	Buildings
Prasarana	(3,054,630)	(397,380)	7,992	(24,366)	28,896	(3,439,488)	Leasehold improvements
Alat berat	(41,231,007)	(4,265,068)	665,127	(8,819)	2,988,947	(41,850,820)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(521,364)	(90,142)	28,871	-	56,468	(526,167)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(956,468)	(50,158)	-	(10,237)	-	(1,016,863)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(11,339,762)	(1,108,067)	(554,450)	(129,731)	238,833	(12,893,177)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,231,515)	(220,487)	(56,554)	(3,672)	32,589	(1,479,639)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(76,154)	(5,218)	28	(302)	2,667	(78,979)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(182,116)	(8,507)	-	-	-	(190,623)	Power plant
Peralatan kantor	(1,545,701)	(185,495)	11,620	(8,845)	41,738	(1,686,683)	Office equipment
	<u>(62,133,456)</u>	<u>(6,521,157)</u>	<u>70,916</u>	<u>(202,888)</u>	<u>3,410,947</u>	<u>(65,375,638)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(56,600)	(63,615)	-	-	27,069	(93,146)	Land and building
Alat berat	(851,337)	(432,229)	1,896	-	115,549	(1,166,121)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	(700,950)	(287,421)	-	(993)	457,540	(531,824)	Transportation equipment
	<u>(1,608,887)</u>	<u>(783,265)</u>	<u>1,896</u>	<u>(993)</u>	<u>600,158</u>	<u>(1,791,091)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(63,742,343)</u>	<u>(7,304,422)</u>	<u>72,812</u>	<u>(203,881)</u>	<u>4,011,105</u>	<u>(67,166,729)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(85,752)	-	19,430	(1,463)	-	(67,785)	Buildings
Prasarana	(560)	-	-	(9)	-	(569)	Leasehold improvements
Infrastruktur pelabuhan	(589,663)	-	-	(18,899)	-	(608,562)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(378,231)	-	2,301	(13,073)	-	(389,003)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	(684,547)	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,767,285)</u>	<u>-</u>	<u>21,731</u>	<u>(33,444)</u>	<u>-</u>	<u>(1,778,998)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>40,952,036</u>					<u>43,243,843</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1,292,074	77,762	2,235	296	(20,119)	1,352,248	Land
Bangunan	3,698,967	252,049	155,876	37,320	(86,704)	4,057,508	Buildings
Prasarana	4,050,596	454,651	330,196	54,185	(97,207)	4,792,421	Leasehold improvements
Alat berat	55,443,268	4,283,182	2,387,798	42,588	(4,146,716)	58,010,120	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	665,903	44,755	50,567	-	(8,761)	752,464	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	1,731,433	-	-	44,603	-	1,776,036	Port infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	13,946,375	1,231,163	1,669,214	238,732	(328,124)	16,757,360	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,348,776	187,066	726,089	9,247	(184,237)	3,086,941	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	85,931	4,674	3,313	542	(4,421)	90,039	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	955,691	26,759	267,521	-	-	1,249,971	Power plant
Peralatan kantor	1,933,751	293,387	(29,353)	17,900	(46,127)	2,169,558	Office equipment
	<u>86,152,765</u>	<u>6,855,448</u>	<u>5,563,456</u>	<u>445,413</u>	<u>(4,922,416)</u>	<u>94,094,666</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	119,828	114,613	1,227	-	(79,776)	155,892	Land and buildings
Alat berat	2,214,587	649,771	(290,252)	-	(637,662)	1,936,444	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	<u>1,189,969</u>	<u>329,260</u>	<u>(2,893)</u>	<u>2,557</u>	<u>(333,059)</u>	<u>1,185,834</u>	Transportation equipment
	<u>3,524,384</u>	<u>1,093,644</u>	<u>(291,918)</u>	<u>2,557</u>	<u>(1,050,497)</u>	<u>3,278,170</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	648,388	691,414	(287,734)	2,414	-	1,054,482	Buildings and leasehold improvements
dan prasarana	2,196,978	1,604,388	(2,094,052)	-	-	1,707,314	Heavy equipment
Alat berat							Tools, machineries, equipment and transportation equipment
Peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor	5,151,474	3,738,295	(2,573,674)	11,245	(308)	6,327,032	Power plant
Pembangkit listrik	<u>267,521</u>	<u>-</u>	<u>(267,521)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>8,264,361</u>	<u>6,034,097</u>	<u>(5,222,981)</u>	<u>13,659</u>	<u>(308)</u>	<u>9,088,828</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>97,941,510</u>	<u>13,983,189</u>	<u>48,557</u>	<u>461,629</u>	<u>(5,973,221)</u>	<u>106,461,664</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(1,857,528)	(177,763)	(23,302)	(22,727)	86,581	(1,994,739)	Buildings
Prasarana	(2,743,032)	(384,744)	19,470	(32,737)	86,413	(3,054,630)	Leasehold improvements
Alat berat	(39,753,673)	(5,353,904)	(226,224)	(10,991)	4,113,785	(41,231,007)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(468,164)	(109,716)	53,487	-	3,029	(521,364)	Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(874,808)	(67,296)	-	(14,364)	-	(956,468)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(10,272,374)	(1,167,250)	(46,520)	(173,465)	319,847	(11,339,762)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(1,090,623)	(283,120)	(3,749)	(4,339)	150,316	(1,231,515)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(74,689)	(5,455)	5	(417)	4,402	(76,154)	Furnitures and fixtures
Pembangkit listrik	(170,345)	(11,771)	-	-	-	(182,116)	Power plant
Peralatan kantor	<u>(1,386,948)</u>	<u>(193,579)</u>	<u>1,206</u>	<u>(11,130)</u>	<u>44,750</u>	<u>(1,545,701)</u>	Office equipment
	<u>(58,692,184)</u>	<u>(7,754,598)</u>	<u>(225,627)</u>	<u>(270,170)</u>	<u>4,809,123</u>	<u>(62,133,456)</u>	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(41,008)	(95,369)	-	-	79,777	(56,600)	Land and building
Alat berat	(1,065,228)	(695,507)	276,140	-	633,258	(851,337)	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	<u>(581,324)</u>	<u>(453,802)</u>	<u>2,893</u>	<u>(979)</u>	<u>332,262</u>	<u>(700,950)</u>	Transportation equipment
	<u>(1,687,560)</u>	<u>(1,244,678)</u>	<u>279,033</u>	<u>(979)</u>	<u>1,045,297</u>	<u>(1,608,887)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(60,379,744)</u>	<u>(8,999,276)</u>	<u>53,406</u>	<u>(271,149)</u>	<u>5,854,420</u>	<u>(63,742,343)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung dan aset dalam penyelesaian							Direct ownership and construction in progress
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)	Land
Bangunan	(83,645)	-	-	(2,107)	-	(85,752)	Buildings
Prasarana	(546)	-	-	(14)	-	(560)	Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(562,445)	-	-	(27,218)	-	(589,663)	Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(224,666)	(139,992)	-	(13,573)	-	(378,231)	Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	<u>(684,547)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(684,547)</u>	Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1,584,381)</u>	<u>(139,992)</u>	<u>-</u>	<u>(42,912)</u>	<u>-</u>	<u>(1,767,285)</u>	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u><u>35,977,385</u></u>					<u><u>40,952,036</u></u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2025 berkisar antara 20,0% - 99,0% (31 Desember 2024: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	347,044
Penghentian liabilitas sewa	4,235
Nilai buku bersih	<u>(135,124)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	<u>216,155</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Beban pokok pendapatan	7,016,287
Beban umum dan administrasi	<u>288,135</u>
	<u>7,304,422</u>

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 dan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen memutuskan untuk menghentikan proyek aset dalam penyelesaian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya berdasarkan hasil studi terakhir. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian tersebut sebesar Rp 139,9 miliar.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, and the reclassifications of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2025 ranged from 20.0% - 99.0% (31 December 2024: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>30/09/2024</u>	
	830,245	Proceeds from disposal of fixed assets
	4,397	Termination of lease liabilities
	<u>(523,746)</u>	Net book value
	<u>310,896</u>	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>30/09/2024</u>	
	6,427,490	Cost of revenue
	<u>248,426</u>	General and administrative expenses
	<u>6,675,916</u>	

As at 30 September 2025, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2025 and 2054. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2024, management decided to discontinue the project of construction in progress from the gold and other minerals mining segment based on the latest studies. As such, the Group charged impairment losses for these construction in progress amounting to Rp 139.9 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 41.376,9 miliar (31 Desember 2024: Rp 40.545,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 779,5 miliar (31 Desember 2024: Rp 759,0 miliar) dijaminkan untuk liabilitas keuangan lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2025, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 61,1 triliun dan USD 558,3 juta atau setara dengan Rp 70,4 triliun (31 Desember 2024: Rp 61,8 triliun dan USD 540,7 juta atau setara dengan Rp 70,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 41,376.9 billion (31 December 2024: Rp 40,545.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 779.5 billion (31 December 2024: Rp 759.0 billion) are pledged as collateral for other financial liabilities and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 30 September 2025, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 61.1 trillion and USD 558.3 million, equivalent to a total of Rp 70.4 trillion (31 December 2024: Rp 61.8 trillion and USD 540.7 million, equivalent to a total of Rp 70.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION
AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND
PRODUCTION MINING ASSETS**

a. Properti pertambangan

a. Mining properties

	30/09/2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries ^{*)}	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	33,845,793	-	614,229	(1,063,545)	33,396,477	Cost
Akumulasi amortisasi	(10,427,997)	(1,061,933)	(241,614)	-	(11,731,544)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,705,764)	-	(17,996)	1,063,545	(6,660,215)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	15,712,032				15,004,718	Net book value

^{*)} Pada tanggal 16 April 2025, Grup melakukan penjualan entitas-entitas anaknya kepada pihak ketiga. Sebagai akibatnya, Grup telah melakukan dekonsolidasi atas aset bersih entitas-entitas anak tersebut/On 16 April 2025, the Group sold its subsidiaries to third parties. Consequently, the Group has deconsolidated the related subsidiaries' net assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties (continued)

	31/12/2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	32,961,208	-	884,585	33,845,793	Cost
Akumulasi amortisasi	(8,734,850)	(1,266,120)	(427,027)	(10,427,997)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,679,846)	-	(25,918)	(7,705,764)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	16,546,512			15,712,032	Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 September 2025 and 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	2,494,306	2,374,321	Beginning balance
Penambahan	244,624	313,152	Additions
Penurunan nilai	(148,957)	(300,885)	Impairment
Selisih translasi mata uang	74,402	107,718	Currency translation difference
Saldo akhir	2,664,375	2,494,306	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2025, manajemen memutuskan untuk menghentikan kegiatan eksplorasi dan evaluasi serta kegiatan pengembangan di wilayah tertentu dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya karena tidak ada penambahan cadangan mineral yang diidentifikasi. Oleh karena itu, Grup mencatat penurunan nilai atas beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan tersebut sebesar Rp 149,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 300,9 miliar).

As at 30 September 2025, management decided to discontinue exploration and evaluation activities and development activities in certain areas of the gold and other mineral mining segment since there were no additional mineral reserves identified. As such, the Group charged impairment losses for those deferred exploration and development expenditures of Rp 149.0 billion (31 December 2024: Rp 300.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

**10. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	4,216,048	4,488,727	Beginning balance
Penambahan	313,659	442,315	Addition
Amortisasi	(643,956)	(977,667)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>253,604</u>	<u>262,673</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>4,139,355</u>	<u>4,216,048</u>	Ending balance

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 627,0 miliar (30 September 2024: Rp 614,8 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 17,0 miliar (30 September 2024: Rp 15,5 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 627.0 billion (30 September 2024: Rp 614.8 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 17.0 billion (30 September 2024: Rp 15.5 billion).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	216,452	228,097	Beginning balance
Reklasifikasi	17,031	9,448	Reclassification
Penyesuaian nilai wajar	<u>-</u>	<u>(21,093)</u>	Fair value adjustments
Saldo akhir	<u>233,483</u>	<u>216,452</u>	Ending balance

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 ini adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan yang menyebabkan perubahan pada nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2025.

Management in the opinion that there is no significant changes that cause changes in the fair value of investment properties as at 30 September 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9,3 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 9.3 billion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	3,448,283	3,336,456	Beginning balance
Selisih translasi mata uang	<u>49,360</u>	<u>111,827</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>3,497,643</u>	<u>3,448,283</u>	Ending balance

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan rincian sebagai berikut:

All of the goodwill balance are from gold and other mineral mining segment with details as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan nikel dan pengolahan nikel/ Nickel mining and nickel processing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2025	2,431,109	1,066,534	3,497,643	30 September 2025
31 Desember 2024	2,381,749	1,066,534	3,448,283	31 December 2024

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment (see Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 are as follows:

	<u>Penambangan emas/ Gold mining</u>	<u>Penambangan nikel dan pengolahan nikel/ Nickel mining and nickel processing</u>	
Dasar perkiraan harga emas	USD 2,100 – 2,500/Oz	N/A	Base gold price forecast
Dasar perkiraan harga nikel	N/A	USD 16,950 – 24,448/mt	Base nickel price forecast
Tingkat diskonto setelah pajak	7.75%	11.00%	Post-tax discount rate

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan untuk UPK penambangan emas, UPK penambangan nikel dan UPK pengolahan nikel masing-masing adalah sebesar USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 19,8 triliun, Rp 4,9 triliun, dan Rp 1,9 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya tambahan penurunan nilai untuk UPK penambangan emas. UPK penambangan emas memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 7,79% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK penambangan emas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah terpulihkan UPK penambangan nikel dan UPK pengolahan nikel yang ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan diperkirakan sama dengan nilai jumlah tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai dari goodwill.

12. GOODWILL (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2024, the recoverable amount of for CGU of gold mining, CGU of nickel mining and CGU of nickel processing amounted to USD 1.2 billion or equivalent to Rp 19.8 trillion, Rp 4.9 trillion and Rp 1.9 trillion, respectively.

As at 31 December 2024, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an additional impairment for CGU of gold mining. The CGU of gold mining has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 7.79% would remove the remaining headroom for the CGU of gold mining.

As of 31 December 2024, the recoverable amount of the CGU of nickel mining and CGU of nickel processing that were determined using fair value less cost of disposal method approximates their carrying value.

As at 30 September 2025, the Group's management is of the opinion that no events or changes in circumstances indicate an impairment of goodwill.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/09/2025	31/12/2024
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 834.0 miliar/billion) ⁽ⁱ⁾	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ Three months after each withdrawal	JIBOR/ Term-SOFR + marjin/margin	-	211,620
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 670.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	498,000	110,000
PT Bank HSBC Indonesia	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 166.8 miliar/billion)	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	160,000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Juli/July 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	60,000	-
UTPE: Standard Chartered Bank	Desember/ December 2025	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 100.1 miliar/billion) ⁽ⁱ⁾	Tiga sampai enam bulan dari setiap pengambilan/Three to six months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	83,400	80,810
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						801,400	402,430

⁽ⁱ⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 790,9 miliar** (30 September 2024: **Rp 582,0 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman periode berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 30 September 2025, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 30 September 2025, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 790.9 billion** (30 September 2024: **Rp 582.0 billion**) including payments of addition loans during the period.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 32 for additional disclosures required by PSAK 107.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	27,523,394	26,137,336	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	407,326	2,287,824	USD
JPY	99,629	139,997	JPY
AUD	22,964	177,789	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>32,893</u>	<u>6,396</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>28,086,206</u>	<u>28,749,342</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	93,943	73,283	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>146,120</u>	<u>162,310</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>240,063</u>	<u>235,593</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>2,608</u>	<u>65</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>242,671</u>	<u>235,658</u>	
	<u>28,328,877</u>	<u>28,985,000</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 18.881,0 miliar dan USD 28,3 juta atau setara dengan Rp 19.353,7 miliar (31 Desember 2024: Rp 15.225,8 miliar dan USD 82,1 juta atau setara dengan Rp 16.552,4 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Pada tanggal 30 September 2025, terdapat bagian dari utang usaha Grup sebesar Rp 276,4 miliar (31 Desember 2024: Rp 384,9 miliar) yang termasuk ke dalam pengaturan pembiayaan pemasok dan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank adalah sebesar Rp 218,9 miliar (31 Desember 2024: Rp 320,9 miliar), lihat Catatan 15.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 30 September 2025, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 18,881.0 billion and USD 28.3 million or equivalent to a total of Rp 19,353.7 billion (31 December 2024: Rp 15,225.8 billion and USD 82.1 million or equivalent to a total of Rp 16,552.4 billion), have been secured by *letter of credit*.

As at 30 September 2025, there is a portion of the Group's trade payables amounting to Rp 276.4 billion (31 December 2024: Rp 384.9 billion) that included in supplier financing arrangements and the amounts that have received by the suppliers from banks amounting to Rp 218.9 billion (31 December 2024: Rp 320.9 billion), see Note 15.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures relating to PSAK 107.

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN

a. Pinjaman lain-lain

	<u>30/09/2025</u>
Pihak berelasi	
PT Komatsu Astra Finance	215,540
Pihak ketiga	
PT Sarana Multi	
Infrastruktur (Persero)	125,084
Lain-lain (masing-masing	
di bawah Rp 53,2 miliar)	17,136
	<u>142,220</u>
Jumlah	<u>357,760</u>
Bagian jangka panjang	<u>(297,042)</u>
Bagian jangka pendek	<u>60,718</u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta margin tertentu.

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other borrowings

	<u>31/12/2024</u>	
		Related party
	238,633	PT Komatsu Astra Finance
		Third parties
		PT Sarana Multi
	142,768	Infrastruktur (Persero)
	20,796	Others (below
	<u>163,564</u>	Rp 53.2 billion each)
Jumlah	<u>402,197</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(342,891)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>59,306</u>	Current portion

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

a. Pinjaman lain-lain (lanjutan)

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin dan pembangkit listrik tersebut dari Grup.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

a. Other borrowings (continued)

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant from the Group.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok

b. Supplier finance liabilities

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga			Thid parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	79,808	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59,728	41,254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	56,336	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,163	302,187	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	113,551	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	30,771	83,333	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>240,806</u>	<u>540,325</u>	
 USD			 USD
PT Bank UOB Indonesia	125,194	-	PT Bank UOB Indonesia
	<u>366.000</u>	<u>540.325</u>	

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali:

- (i) tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 - 210 hari dari yang sebelumnya 14 - 180 hari setelah tanggal faktur.
- (ii) utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Grup menanggung biaya bunga yang terkait.

The Group entered into supplier finance agreements with several banks. Under the agreements, banks acquire the rights to selected trade receivables from the suppliers. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than:

- (i) the due date has been extended to 90 - 210 days from the original 14 - 180 days after the invoice date.
- (ii) the assigned payables may require the Group to bear associated interest costs.

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 - 210 days after invoice date	90 - 210 hari setelah tanggal faktur/ 90 - 210 days after invoice date	Liabilities that part of the agreements
Setara utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	14 - 180 hari setelah tanggal faktur/ 14 - 180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the agreements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS KEUANGAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Liabilitas atas pembiayaan pemasok (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas atas pembiayaan pemasok sama dengan jumlah yang telah diterima oleh pemasok dari bank. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat liabilitas terkait pengaturan pembiayaan pemasok diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas liabilitas keuangan lain-lain tersebut sebesar **Rp 1.326,2 miliar** (30 September 2024: **Rp 49,0 miliar**).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

15. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

b. Supplier finance liabilities (continued)

The carrying amounts of supplier finance liabilities are same with the amounts that have received by the suppliers from banks. Due to the short-term nature, the carrying amount of liabilities under supplier finance arrangements approximates their fair values.

*During the period ended 30 September 2025, the Group has made payments for the above other financial liabilities totaling **Rp 1,326.2 billion** (30 September 2024: **Rp 49.0 billion**).*

See Note 32 for additional disclosures required by PSAK 107.

16. LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE LIABILITY

30/09/2025

Kontrak komoditas

1,579,512

Commodity contracts

Grup melakukan kontrak *zero-cost collar* untuk melindungi volatilitas arus kas yang timbul dari penjualan emas. Instrumen derivatif tersebut ditetapkan untuk memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) dan mencerminkan nilai wajarnya, yang diukur berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, yaitu menggunakan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi. Per 30 September 2025, saldo derivatif yang disajikan merupakan bagian dari liabilitas tidak lancar.

The Group entered into a zero-cost collar to hedge the volatility of cash flows from highly probable forecast sales of gold. The derivatives, which are designated to qualify for hedge accounting, represent the fair value of the instruments measured under the fair value hierarchy Level 2, based on observable current market transactions. As of 30 September 2025, the derivative balance is presented as part of non-current liabilities.

Informasi lain mengenai liabilitas derivatif pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative liabilities as at 30 September 2025 are as follows:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

Jadwal Penyelesaian/Settlement date

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte.
Bank of Amerika, N.A.,

Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Januari/January 2028 - Desember/December 2032

Perubahan nilai wajar dari liabilitas derivatif diakui dalam beban komprehensif lain.

The change in the fair value of the derivative liabilities recognised in other comprehensive expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	1,155,782	790,785	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>1,647,391</u>	<u>783,059</u>	Claim for tax refund -
	<u>2,803,173</u>	<u>1,573,844</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
- Pajak penghasilan badan	(618,677)	(762,974)	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(19,075)</u>	<u>(28,986)</u>	Claim for tax refund -
Bagian tidak lancar	<u>(637,752)</u>	<u>(791,960)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>2,165,421</u></u>	<u><u>781,884</u></u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	204,559	Value added tax -
- Lain-lain	<u>65,936</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>65,936</u>	<u>204,559</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>4,785,303</u>	<u>4,646,711</u>	Value added tax -
	<u>4,851,239</u>	<u>4,851,270</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(995,050)</u>	<u>(1,912,702)</u>	Non-current portion
Bagian lancar	<u><u>3,856,189</u></u>	<u><u>2,938,568</u></u>	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 29	53,932	153,747	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	237,812	146,775	Article 25 -
- Pasal 29	<u>734,057</u>	<u>741,901</u>	Article 29 -
	<u><u>1,025,801</u></u>	<u><u>1,042,423</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	42,655	-	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>80,475</u>	<u>80,464</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u>123,130</u>	<u>80,464</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	33,755	52,008	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 22, 23, 26 15, 4(2))	<u>255,840</u>	<u>345,329</u>	(Articles 21, 22, 23, 26 15, 4(2))
	<u>412,725</u>	<u>477,801</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Kini			Current
- Non-final	4,297,408	5,281,975	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>111,477</u>	<u>132,672</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	4,408,885	5,414,647	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(669,812)</u>	<u>(898,755)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,739,073</u>	<u>4,515,892</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,487,344	20,750,177	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,407,216	4,565,039	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan atas:			Income tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	140,101	(83,296)	After tax profit of associates and joint ventures -
- Pendapatan kena pajak final	(805,672)	(834,961)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	854,969	575,531	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	39,548	54,785	Unrecognised deferred tax assets, net -
- Pemanfaatan rugi pajak	(3,816)	(10,470)	Utilisation tax losses -
- Lain-lain	(4,750)	116,592	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	3,627,596	4,383,220	Consolidated income tax expenses – non-final
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	111,477	132,672	Prior years adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,739,073</u>	<u>4,515,892</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,487,344	20,750,177	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12,942,875)	(18,608,557)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>9,006,142</u>	<u>7,427,129</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>11,550,611</u>	<u>9,568,749</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	2,541,134	2,105,125	<i>Tax calculated at the rate of 22%</i>
Pendapatan kena pajak final	(31,359)	(29,390)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,074	31,629	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	<u>(1,893,159)</u>	<u>(1,365,487)</u>	<i>Dividend income</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	646,690	741,877	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(21,564)</u>	<u>(19,358)</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	625,126	722,519	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	3,139,380	3,904,443	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(25,433)</u>	<u>(111,070)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,739,073</u>	<u>4,515,892</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	11,550,611	9,568,749	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	68,187	96,621	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	46,655	32,679	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(16,234)	166,461	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(142,538)	(113,196)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(8,605,267)	(6,206,753)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	136,695	123,368	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(91,901)	54,411	<i>Others</i>
	<u>(8,604,403)</u>	<u>(5,846,409)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	2,946,208	3,722,340	<i>Estimated taxable income of the periods</i>
Pajak kini Perseroan	648,165	818,915	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(594,233)	(378,619)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>53,932</u>	<u>440,296</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 2025 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Penghasilan/(beban) komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income/(expenses) of the Group including the income tax credited during the periods are as follows:

	30/09/2025			30/09/2024			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,182,068	-	1,182,068	(701,501)	-	(701,501)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(1,579,512)	347,493	(1,232,019)	-	-	-	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(15,982)	3,468	(12,514)	(8,323)	1,809	(6,514)	Remeasurements of employee benefit obligations
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	336,304	-	336,304	(431,037)	-	(431,037)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah	(77,122)	350,961	273,839	(1,140,861)	1,809	(1,139,052)	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/09/2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,437,288	150,919	-	(1,593)	1,586,614	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,264,752	157,020	1,231	415	1,423,418	Employee benefit obligations
Cadangan lindung nilai	-	-	347,493	-	347,493	Hedging reserves
Lain-lain	1,319,090	15,307	-	10,116	1,344,513	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	4,021,130	323,246	348,724	8,938	4,702,038	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/09/2025						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(3,595,007)	234,109	-	(71,169)	(3,432,067)	Mining properties
Aset tetap	(663,918)	93,574	-	(15,223)	(585,567)	Fixed assets
Lain-lain	237,059	18,883	2,237	2,354	253,771	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,021,866)	346,566	2,237	(84,038)	(3,763,863)	Consolidated deferred tax liabilities, net
31/12/2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>		Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	1,308,504	125,708	-	3,076	1,437,288	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1,069,953	157,616	33,475	3,708	1,264,752	Employee benefit obligations
Lain-lain	1,158,822	146,227	-	14,041	1,319,090	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	3,537,279	429,551	33,475	20,825	4,021,130	Consolidated deferred tax assets, net
31/12/2024						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(3,760,143)	279,692	-	(114,556)	(3,595,007)	Mining properties
Aset tetap	(662,929)	42,190	-	(23,179)	(663,918)	Fixed assets
Lain-lain	261,442	(7,392)	963	1,393	237,059	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,181,630)	314,490	963	(136,342)	(4,021,866)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 231,0 miliar (31 Desember 2024: Rp 243,3 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.050,1 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.105,8 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian pajak tersebut berasal dari entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2030.

As at 30 September 2025, the Group has deferred tax assets of Rp 231.0 billion (31 December 2024: Rp 243.3 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 1,050.1 billion (31 December 2024: Rp 1,105.8 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such tax losses are derived from subsidiaries which will expire between 2026 to 2030.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assesment letters

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak penghasilan badan	511,243	428,628	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	61,031	37,741	Other taxes
	<u>572,274</u>	<u>466,369</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tarif pajak

g. Tax rates

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 30 September 2025 dan 2024, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. On 30 September 2025 and 2024, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memperhitungkan tarif pajak untuk setiap periode yang terkait sebesar 22,0%.

h. Aturan Model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua OECD dan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Untuk yurisdiksi Indonesia, Grup memenuhi relaksasi dalam *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbour* berdasarkan ketentuan Pilar Dua sehingga tidak ada tambahan pajak yang diperlukan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025.

17. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 have been calculated by taking into account for each respective period with tax rate of 22.0%.

h. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OECD") *Pillar Two Model Rules*

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

For the Indonesian jurisdiction, the Group meets the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour relief under the Pillar Two rules, therefore, there was no top-up tax required for the nine-month period ended 30 September 2025.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL

18. ACCRUALS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Produksi dan subkontraktor	3,429,267	2,693,110	<i>Production and sub-contractors</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,596,613	1,087,539	<i>Royalties and other obligations to the Government</i>
Biaya proyek	380,046	453,666	<i>Project costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	339,498	110,910	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa purna-jual	312,101	298,200	<i>After sales service</i>
Transportasi	220,585	232,879	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	156,316	97,968	<i>Professional fees</i>
Bunga	135,451	138,821	<i>Interest</i>
Administrasi lain-lain	116,287	101,390	<i>Other administratives</i>
Lain-lain	1,343,797	1,572,915	<i>Others</i>
	<u>8,029,961</u>	<u>6,787,398</u>	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga	<u>8,017,420</u>	<u>6,761,462</u>	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>12,541</u>	<u>25,936</u>	<i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>
	<u>8,029,961</u>	<u>6,787,398</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by PSAK 107.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah	16,491,034	17,156,753	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	<u>(9,582,669)</u>	<u>(14,862,421)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>6,908,365</u>	<u>2,294,332</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
						30/09/2025	31/12/2024
Perseroan/ <i>The Company:</i>							
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ⁽ⁱ⁾ Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan/ <i>and</i> United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan/ <i>and</i> PT Bank UOB Indonesia	Oktober/ <i>October</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 1.0 miliar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 16,680.0 miliar/ <i>billion</i>)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	Term-SOFR + marjin/ <i>margin</i>	3,381,720	4,865,754
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ <i>December</i> 2031	Fasilitas pembiayaan/ <i>Financing facility</i>	Rp 650.0 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installments</i>	Cost of fund + marjin/ <i>margin</i>	199,377 ⁽ⁱⁱ⁾	216,023 ⁽ⁱⁱ⁾
Pamapersada:							
<i>Club deal:</i> PT Bank Central Asia Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan/ <i>and</i> Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 8,250.0 miliar/ <i>billion</i>	Angsuran tengah tahunan/ <i>Semi- annual installments</i>	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>	6,187,500 ⁽ⁱⁱⁱ⁾	8,250,000 ⁽ⁱⁱⁱ⁾
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 120.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 2,001.6 miliar/ <i>billion</i>)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	Term-SOFR + marjin/ <i>margin</i>	2,001,600 ^(iv)	1,939,440
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 1,000.0 miliar/ <i>billion</i>	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	JIBOR + marjin/ <i>margin</i>	700,000 ^(iv)	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Significant information related to long-term bank loans as at 30 September 2025
and 31 December 2024 is as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						30/09/2025	31/12/2024
Pamapersada: (lanjutan/continued) PT Bank Central Asia Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 3,000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	600,000 ^(iv)	-
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 500.4 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Term-SOFR + marjin/margin	500,400 ^(iv)	484,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	500,000 ^(iv)	300,000
PML: Club deal: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BSI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk	September 2031	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 1,590.4 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	1,306,930 ^(iv)	1,100,676 ^(vi)
Club deal: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ⁽ⁱ⁾ , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BSI, LPEI	Januari/ January 2032	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	Rp 1,300.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	1,113,507 ^(vi)	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						16,491,034	17,156,753

⁽ⁱ⁾ Bertindak sebagai agen/Acting as an agent.

⁽ⁱⁱ⁾ Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 24,2 miliar (31 Desember 2024: Rp 22,5 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 24.2 billion (31 December 2024: Rp 22.5 billion).

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2,062,5 miliar (31 Desember 2024: Rp 2,062,5 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 2,062.5 billion (31 December 2024: Rp 2,062.5 billion).

^(iv) Jumlah ini seluruhnya merupakan bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/This amount is entirely attributable to the current portion of long-term bank loans.

^(v) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 278,9 miliar (31 Desember 2024: Rp 209,3 miliar)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 278.9 billion (31 December 2024: Rp 209.3 billion).

^(vi) Termasuk bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 240,8 miliar (31 Desember 2024: nihil)/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 240.8 billion (31 December 2024: nil).

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan secara triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut, yaitu rasio *gearing* dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama periode yang berakhir 30 September 2025, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 4.844,1 miliar** (30 September 2024: **Rp 3.077,3 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dijaminan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has complied with the covenants on a quarter, semi-annual and annual basis as required in the borrowing agreement, such as *gearing* ratio and debt to equity ratio.

During the period ended 30 September 2025, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 4,844.1 billion** (30 September 2024: **Rp 3,077.3 billion**).

The facilities were used to finance working capital, capital expenditure and other general funding purposes. Several heavy equipments are pledged as collaterals for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for additional disclosures required by PSAK 107.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga	769,416	1,018,619	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	581,750	542,375	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya			PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	133,926	97,409	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>3,635</u>	<u>6,212</u>	Rp 53.2 billion each)
	<u>719,311</u>	<u>645,996</u>	
Jumlah	1,488,727	1,664,615	Total
Bagian jangka panjang	<u>(789,070)</u>	<u>(757,535)</u>	Non-current portion
Bagian jangka pendek	<u><u>699,657</u></u>	<u><u>907,080</u></u>	Current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah.

The lease arrangements are denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Kurang dari satu tahun	800,019
Antara satu dan lima tahun	<u>864,268</u>
	1,664,287
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(175,560)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,488,727</u></u>

Aset hak-guna terdiri dari alat berat, kendaraan bermotor, dan tanah dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama periode yang berakhir 30 September 2025, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.076,2 miliar (30 September 2024: Rp 2.143,6 miliar).

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	1,006,916	<i>Less than a year</i>
	<u>839,003</u>	<i>Between one and five years</i>
	1,845,919	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(181,304)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>1,664,615</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, transportation equipment and land and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

During the period ended 30 September 2025, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,076.2 billion (30 September 2024: Rp 2,143.6 billion).

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by PSAK 107.

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2025 and 31 December 2024 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

	<u>30/09/2025</u>			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemegang saham				
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	<i>PT Astra International Tbk</i>
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	700,000	0.02	175	<i>Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)</i>
Iwan Hadiangoro (Direktur)	168,100	0.00	42	<i>Iwan Hadiangoro (Director)</i>
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	55,515	0.00	14	<i>Loudy Irwanto Ellias (Director)</i>
Vilihati Surya (Direktur)	4,000	0.00	1	<i>Vilihati Surya (Director)</i>
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	<i>Widjaja Kartika (Director)</i>
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,411,562,163</u>	<u>37.84</u>	<u>352,890</u>	<i>Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	<i>Total outstanding shares</i>
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>3,730,135,136</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>932,534</u></u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

**21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

31/12/2024				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)
Iwan Hadiangoro (Direktur)	166,400	0.00	42	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	34,515	0.00	9	Loudy Irwanto Elias (Director)
Edhie Sarwono (Direktur)	19,100	0.00	5	Edhie Sarwono (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,069,763	37.85	353,016	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,730,135,136	100.00	932,534	Total shares issued and fully paid

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar Rp 3.191,3 miliar.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of Rp 3,191.3 billion.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH KURS DARI PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	9,703,937	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group does not have any outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Penambangan batubara termal dan metalurgi	4,009,030
Penambangan emas dan mineral lainnya	3,632,213
Mesin konstruksi	618,286
Segmen lainnya	710,697
	<u>8,970,226</u>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of financial statements of subsidiaries, associates and joint ventures with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	3,563,994	Thermal and metallurgical coal mining
	2,752,928	Gold and other mineral mining
	601,167	Construction machinery
	481,264	Other segments
	<u>7,399,353</u>	

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

24. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the periods ended 30 September 2025 and 31 December 2024, were as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Interim 2025	26 September 2025	24 Oktober/ October 2025	Rp 567.0	Rp 2,059.2 miliar/billion	Interim 2025
Final 2024	25 April 2025	28 Mei/ May 2025	Rp 1,484.0	Rp 5,389.6 miliar/billion	Final 2024
Interim 2024	26 September 2024	24 Oktober/ October 2024	Rp 667.0	Rp 2,422.4 miliar/billion	Interim 2024
Final 2023	24 April 2024	22 Mei/ May 2024	Rp 1,569.0	Rp 5,698.3 miliar/billion	Final 2023

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki utang dividen sebesar Rp 2.084,3 miliar (31 Desember 2024: Rp 64,9 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

As at 30 September 2025, the Group has dividend payables amounted to Rp 2,084.3 billion (31 December 2024: Rp 64.9 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 September 2025 adalah **Rp 5.521,1 miliar** (31 Desember 2024: **Rp 5.227,8 miliar**) dimana sebesar Rp 2.555,2 miliar (31 Desember 2024: Rp 2.527,2 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 1.029,8 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.045,5 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.936,1 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.655,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 30 September 2025 is amounting to **Rp 5,521.1 billion** (31 December 2024: **Rp 5,227.8 billion**) of which Rp 2,555.2 billion (31 December 2024: Rp 2,527.2 billion) related to the non-controlling interest of ABB and Rp 1,029.8 billion (31 December 2024: Rp Rp 1,045.5 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 1,936.1 billion (31 December 2024: Rp 1,655.1 billion) related to other non-controlling interests.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 September 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	30/09/2025				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	6,653,983	3,284,751	(2,504,146)	(190,103)	7,244,485
PTAR	6,590,442	10,310,997	(1,611,635)	(1,206,585)	14,083,219
	<u>13,244,425</u>	<u>13,595,748</u>	<u>(4,115,781)</u>	<u>(1,396,688)</u>	<u>21,327,704</u>
	31/12/2024				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	6,412,846	3,196,574	(2,431,592)	(182,504)	6,995,324
PTAR	6,463,157	10,239,727	(1,315,112)	(1,214,649)	14,173,123
	<u>12,876,003</u>	<u>13,436,301</u>	<u>(3,746,704)</u>	<u>(1,397,153)</u>	<u>21,168,447</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	30/09/2025				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the periods	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	9,088,967	758,484	239,367	997,851	184,179
PTAR	8,931,135	3,170,755	-	3,170,755	184,678
	<u>18,020,102</u>	<u>3,929,239</u>	<u>239,367</u>	<u>4,168,606</u>	<u>368,857</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 September 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	30/09/2024				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	Beban komprehensif lain periode berjalan/ <i>Other comprehensive expenses for the period</i>	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interests</i>
ABB	9,871,636	1,665,993	(153,240)	1,512,753	78,364
PTAR	6,118,273	1,901,488	-	1,901,488	27,123
	<u>15,989,909</u>	<u>3,567,481</u>	<u>(153,240)</u>	<u>3,414,241</u>	<u>105,487</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the periods ended 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	30/09/2025		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,718,086	4,841,339	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(769,163)	(879,299)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(627,032)</u>	<u>(3,688,029)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	321,891	274,011	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	1,578,704	4,280,583	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(45,651)</u>	<u>134,478</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,854,944</u>	<u>4,689,072</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the periods</i>
	30/09/2024		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,135,427	2,672,498	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(285,849)	(551,183)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(332,580)</u>	<u>(532,233)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,516,998	1,589,082	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	852,962	1,875,140	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the periods</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(81,265)</u>	<u>(109,485)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>2,288,695</u>	<u>3,354,737</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the periods</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	6,527,072	7,499,826	Thermal and metallurgical - coal mining
- Mesin konstruksi	78,788	171,158	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>7,857</u>	<u>99</u>	Other segments -
	<u>6,613,717</u>	<u>7,671,083</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	25,838,396	23,014,196	Construction machinery -
- Penambangan batubara termal dan metalurgi	12,291,350	13,108,444	Thermal and metallurgical - coal mining
- Penambangan emas dan mineral lainnya	10,318,026	6,737,615	Gold and other - mineral mining
- Segmen lainnya	<u>161</u>	<u>-</u>	Other segments -
	<u>48,447,933</u>	<u>42,860,255</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>55,061,650</u>	<u>50,531,338</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Kontraktor penambangan	233,482	-	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	47,807	33,629	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>352,180</u>	<u>495,544</u>	Other segments -
	<u>633,469</u>	<u>529,173</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	39,960,118	43,622,840	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	3,364,869	3,240,512	Construction machinery -
- Segmen lainnya	<u>1,445,097</u>	<u>1,634,084</u>	Other segments -
	<u>44,770,084</u>	<u>48,497,436</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>45,403,553</u>	<u>49,026,609</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>100,465,203</u>	<u>99,557,947</u>	Total net revenue

Hingga akhir 30 September 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 30 September 2025 and 2024, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 36 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada periode berjalan, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 890,7 miliar (30 September 2024: Rp 702,4 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current period relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 890.7 billion (30 September 2024: Rp 702.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

26. NET REVENUE (continued)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customers recognised:
- Pada waktu tertentu	56,945,733	52,077,401	At point in time -
- Sepanjang waktu	<u>43,519,470</u>	<u>47,480,546</u>	Over the time -
Jumlah	<u><u>100,465,203</u></u>	<u><u>99,557,947</u></u>	Total
Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:			The contract assets and contract liabilities balances at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:
	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	229,991	288,792	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,580,077</u>	<u>1,433,212</u>	Third parties
	<u>1,810,068</u>	<u>1,722,004</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	64,025	50,359	Related parties
Pihak ketiga	<u>1,557,258</u>	<u>1,572,443</u>	Third parties
	<u>1,621,283</u>	<u>1,622,802</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables".

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp 2.747,6 miliar (31 Desember 2024: Rp 2.764,4 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 30 September 2025 amounting to Rp 2,747.6 billion (31 December 2024: Rp 2,764.4 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN

27. EXPENSES

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Penggunaan bahan baku dan biaya barang jadi	37,259,603	34,316,482	<i>Usage of raw materials and cost of finished goods</i>
Beban karyawan	10,386,696	9,563,733	<i>Employee costs</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	9,035,635	8,295,510	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	8,776,607	7,700,616	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,919,479	7,710,032	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti kepada Pemerintah	3,426,214	3,049,671	<i>Royalties to the Government</i>
Utilitas	1,559,563	2,040,097	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,307,835	1,142,917	<i>Shipping and freight</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,208,617	1,135,958	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,138,815	1,347,030	<i>Transportation and communication expenses</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	643,967	565,860	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	481,736	465,621	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	414,672	491,065	<i>Professional fees</i>
Asuransi	230,575	221,141	<i>Insurances</i>
Perlengkapan kantor	169,391	116,621	<i>Office supplies</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	113,470	125,299	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	106,050	41,691	<i>Addition of provision for inventory obsolescence</i>
Pelatihan dan rekrutmen	103,974	108,808	<i>Training and recruitment</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	59,568	46,264	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Iklan	46,601	70,673	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	42,326	54,707	<i>Tools and equipment</i>
Lain-lain	127,409	91,867	<i>Others</i>
	<u>83,558,803</u>	<u>78,701,663</u>	
Beban pokok pendapatan	78,428,700	73,841,847	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	828,020	804,932	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	4,302,083	4,054,884	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>83,558,803</u>	<u>78,701,663</u>	

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
KMSI	16,428,417	15,489,725	<i>KMSI</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	216,155	310,896	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Pendapatan dividen (Catatan 8)	75,490	79,372	Dividend income (Note 8)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi	(18,000)	28,800	Fair value adjustment of investments
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	(136,757)	163,366	Foreign currency exchange (loss)/gain, net
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(148,957)	-	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures
Pajak final	(197,282)	(182,184)	Final tax
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>504,018</u>	<u>315,123</u>	Other income, net
	<u>294,667</u>	<u>715,373</u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	649,475	562,009	Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	<u>275,332</u>	<u>285,999</u>	Interest income from amounts due from third parties and related parties
	<u>924,807</u>	<u>848,008</u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Biaya bank	1,053,381	967,109	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	816,501	949,795	Bank loans -
- Liabilitas sewa	100,093	112,715	Lease liabilities -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	<u>31,731</u>	<u>18,489</u>	Other financial liabilities -
	<u>2,001,706</u>	<u>2,048,108</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	4,142,255	3,779,567	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,937,164</u>	<u>1,560,825</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,079,419	5,340,392	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>1,579,938</u>	<u>500,076</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	7,659,357	5,840,468	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,931,680)</u>	<u>(851,582)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>5,727,677</u></u>	<u><u>4,988,886</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.			

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2025.

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2025.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	<u>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits</u>		<u>Jumlah/ Total</u>		
	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	4,226,928	3,888,871	1,937,164	1,560,825	6,164,092	5,449,696	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(84,673)</u>	<u>(109,304)</u>	-	-	<u>(84,673)</u>	<u>(109,304)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>4,142,255</u></u>	<u><u>3,779,567</u></u>	<u><u>1,937,164</u></u>	<u><u>1,560,825</u></u>	<u><u>6,079,419</u></u>	<u><u>5,340,392</u></u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefit expenses
Biaya jasa kini	296,242	280,777	244,378	187,679	540,620	468,456	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	177,493	163,028	69,273	51,736	246,766	214,764	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(4,398)	(6,242)	-	-	(4,398)	(6,242)	<i>Expected return on plan assets</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	<u>15,982</u>	<u>8,323</u>	193,766	-	<u>209,748</u>	<u>8,323</u>	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Jumlah	<u><u>485,319</u></u>	<u><u>445,866</u></u>	<u><u>507,417</u></u>	<u><u>239,415</u></u>	<u><u>992,736</u></u>	<u><u>685,301</u></u>	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tingkat diskonto	6.3% - 6.8%	6.3% - 6.8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

(1) Risiko pasar

(1) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Grup rentan terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	7,857,339	2,488,509	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>9,507,892</u>	<u>14,788,069</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>17,365,231</u>	<u>17,276,578</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	978,800	1,714,964	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,160,890</u>	<u>1,174,778</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>2,139,690</u>	<u>2,889,742</u>	
Jumlah	<u><u>19,504,921</u></u>	<u><u>20,166,320</u></u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile with floating rate after taking into account its hedging transactions is as follows:

	<u>30/09/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
- IDR	6.6%	801,400	6.4%	240,810	IDR -
- USD	-	-	5.9%	161,620	USD -
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- IDR	6.8%	10,407,937	7.9%	9,441,326	IDR -
- USD	5.3%	5,883,720	5.8%	7,290,054	USD -
Liabilitas keuangan lain-lain					Other financial liabilities
- IDR	7.8%	146,980	8.2%	142,768	IDR -
- USD	5.9%	125,194	-	-	USD -
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		-		-	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>17,365,231</u>		<u>17,276,578</u>	Net exposure to floating interest rate borrowings

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan di atas.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits, cash in banks and time deposits for export proceeds, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka, dan kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	28,304,346	25,079,549	Cash in banks and time deposits, and cash in banks and time deposits for export proceeds
Piutang usaha	21,793,351	20,484,368	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,920,338	5,750,340	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>723,821</u>	<u>629,290</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>55.741.856</u>	<u>51.943.547</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the interim consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah pinjaman	19,504,921	20,166,320	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(28,320,210)</u>	<u>(25,092,519)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Surplus bersih	(8,815,289)	(4,926,199)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>102,582,106</u>	<u>98,175,173</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>93,766,817</u>	<u>93,248,974</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation

Cadangan batubara, emas dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara, emas dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

Penyusutan properti pertambangan dan cadangan restorasi dan rehabilitasi (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Penyusutan aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Depreciation of mining properties and fixed assets and provision for restoration and rehabilitation (continued)

Depreciation of mining properties and provision for restoration and rehabilitation (continued)

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 21) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

c. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan, aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*), serta investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 21) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of assets

Mining properties, other long-term assets (other than goodwill), investment in associates and joint ventures are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Penurunan nilai aset (lanjutan)

c. Impairment of assets (continued)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, emas, dan nikel, tarif listrik, tingkat produksi batubara, emas dan nikel yang diharapkan, kapasitas produksi listrik yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, margin laba kotor dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal, gold and nickel price, electricity rate, expected coal, gold and nickel production level, expected electricity rate capacity, market condition, the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan aset, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

In assessing the impairment of assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

d. Imbalan pensiun

d. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

d. Pension benefits (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

e. Provision for impairment of receivables

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metodologi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Pajak penghasilan

f. Income taxes

Sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

The majority of entities within the Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan dan perbedaan temporer, diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban
keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**g. Fair value estimation of financial assets
and liabilities**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, investasi, properti pertambangan, dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

h. Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investments, mining properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Desember 2029/August 2006 - August 2012, and has been extended until December 2029.

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapura), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tenggara, dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract, dan letter of credit

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract* dan *letter of credit* yang belum terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 859,1 juta dan Rp 4.781,8 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.112,2 miliar (31 Desember 2024: USD 807,5 juta dan Rp 4.189,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 17.241,1 miliar).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Informasi penting/Significant information	Jumlah pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period
Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	23,082,210

The Group also has distributorship agreements with Tadano Asia Pte. Ltd. (Singapore), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services in South Sumatera, South East Sulawesi and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 30 September 2025, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 859.1 million and Rp 4,781.8 billion or equivalent to a total of Rp 19,112.2 billion (31 December 2024: USD 807.5 million and Rp 4,189.6 billion or equivalent to a total of Rp 17,241.1 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

d. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

As at 30 September 2025, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. *) dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 90.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 1,501.2 miliar/ <i>billion</i>)	Term-SOFR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/ <i>June</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Mei/ <i>May</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 300.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Oktober / <i>October</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Permata Tbk	Oktober / <i>October</i> 2025	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/ <i>July</i> 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 50.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>

*) Bertindak sebagai agen/*Acting as an agent.*

e. Komitmen perolehan barang modal

e. Capital commitments

Pada tanggal 30 September 2025, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 728.1 miliar (31 Desember 2024: Rp 213,7 miliar).

As at 30 September 2025, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 728.1 billion (31 December 2024: Rp 213.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 30 September 2025, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 8.934,9 miliar (31 Desember 2024: Rp 8.290,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh SANF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh ASF kepada pelanggan Perseroan yang memiliki risiko untuk ditanggung oleh Perseroan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 30 September 2025, the total facility provided amounted to Rp 8,934.9 billion (31 December 2024: Rp 8,290.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no outstanding financing facility provided by SANF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion. This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there are no outstanding financing facility provided by ASF to the Company's customers that had risks to be borne by the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has already expired on 31 March 2025.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2026. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

g. Credit facilities (continued)

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi
terkait dengan pinjaman yang diberikan:

*The following table gives detailed information
relating to loans:*

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			30/09/2025	31/12/2024	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.8%	1,230,449	1,492,377	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	700,000	5.0% - 6.8%	241,497	385,325	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.8%	206,227	221,114	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.8%	200,597	311,544	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	400,000	5.0% - 6.8%	114,263	140,711	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	-	5.0% - 6.5%	25,349	50,691	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,450,000</u>		<u>2,018,382</u>	<u>2,601,762</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang
non-usaha.

*These loans are classified as non-trade
receivables.*

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt ("MW") listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pengembangan pembangkit listrik tenaga batubara ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 September 2025, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 5.099,7 miliar (31 Desember 2024: Rp 4.900,0 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.042,7 miliar (31 Desember 2024: Rp 1.751,5 miliar).

k. PP No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt ("MW") electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. The development of this coal-fired power plant has completed on 31 December 2022. As at 30 September 2025, balance of investment in BJP amounted to Rp 5,099.7 billion (31 December 2024: Rp 4,900.0 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

As at 30 September 2025, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,042.7 billion (31 December 2024: Rp 1,751.5 billion).

k. PP No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 of 2023 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. PP No. 36 Tahun 2023 (lanjutan)

k. PP No. 36 of 2023 (continued)

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

In August 2023, PP No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Berdasarkan PP No. 36 Tahun 2023, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

Based on PP No. 36 of 2023, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the interim consolidated statements of financial position.

l. PP No. 8 Tahun 2025

l. PP No. 8 of 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan PP No. 8 Tahun 2025 yang mengatur penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

On 17 February 2025, the Government issued PP No. 8 of 2025 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2025, 100% dari penerimaan kas dari penjualan ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan. Peraturan ini mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

Based on PP No. 8 of 2025, 100% of the cash proceeds from export sales must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months. This regulation became effective on 1 March 2025.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk
pembelian saham PT Arafura Surya Alam
("ASA")**

Pada tanggal 12 September 2025, DTN telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT J Resources Nusantara ("JRN"), anak perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk, untuk pembelian 99,99996% saham ASA milik JRN dan EPN telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Bapak Jimmy Budiarto ("Bapak Jimmy") untuk pembelian: (i) 0,00004% saham ASA milik Bapak Jimmy; dan (ii) 0,2% saham PT Mulia Bumi Persada milik Bapak Jimmy dengan total nilai perusahaan (*enterprise value*) (atas seluruh transaksi tersebut) sebesar US\$ 540.000.000, atau setara dengan Rp 9,0 triliun dimana total nilai perusahaan tersebut adalah termasuk nilai pembelian saham dan nilai hutang pemegang saham dari JRN kepada ASA, dimana nilai bersih atas pembelian saham nantinya akan dilakukan penyesuaian dengan pos neraca tertentu dari ASA pada tanggal penyelesaian Perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Conditional Sale and Purchase Agreement
for the purchase of PT Arafura Surya Alam
("ASA") shares**

On 12 September 2025, DTN has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT J Resources Nusantara ("JRN"), a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk, for the purchase of 99.99996% of ASA shares owned by JRN and EPN has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with Mr. Jimmy Budiarto ("Mr. Jimmy") for the purchase of: (i) 0.00004% of ASA shares owned by Mr. Jimmy; and (ii) 0.2% of PT Mulia Bumi Persada shares owned by Mr. Jimmy with the total enterprise value (for the above transactions) is amounting to US\$ 540,000,000 equivalent to Rp 9.0 trillion where such total enterprise value is inclusive of the value of purchase shares, and the value of outstanding shareholder loan amounts from JRN to ASA, where the actual purchase share will be adjusted by the position of certain balance sheet items of ASA as of the completion date of the Agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara termal dan metalurgi, penambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara termal dan metalurgi, serta emas dan mineral lainnya fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral lainnya. Segmen lainnya berfokus memberikan jasa konstruksi, energi, dan sebagainya. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, thermal and metallurgical coal mining, gold and other mineral mining, and other segments.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The thermal and metallurgical coal, gold and other mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and other mineral goods. Other segments focuses to provides construction services, energy, etc. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 30 September 2025 and 31 December 2024 as presented in the interim consolidated statements of financial position and for the periods ended 30 September 2025 and 2024 as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM									INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
30 September 2025	40,696,163	48,415,428	22,592,050	10,318,026	2,125,123	124,146,790	(23,681,587)	100,465,203	30 September 2025
30 September 2024	39,800,487	51,418,958	23,569,082	6,737,615	2,338,597	123,864,739	(24,306,792)	99,557,947	30 September 2024
Laba sebelum pajak penghasilan									Profit before income tax
30 September 2025	3,614,866	6,611,764	2,361,217	2,584,418	352,367	15,524,632	(37,288)	15,487,344	30 September 2025
30 September 2024	3,948,021	10,788,207	4,149,635	2,014,699	(92,707)	20,807,855	(57,678)	20,750,177	30 September 2024
Biaya keuangan									Finance costs
30 September 2025	(1,330,518)	(721,732)	(8,193)	(115,711)	(65,973)	(2,242,127)	240,421	(2,001,706)	30 September 2025
30 September 2024	(1,329,511)	(817,086)	(10,278)	(121,782)	(80,788)	(2,359,445)	311,337	(2,048,108)	30 September 2024
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortisation expenses
30 September 2025	(641,369)	(6,781,161)	(562,553)	(1,646,679)	(84,736)	(9,716,498)	680,863	(9,035,635)	30 September 2025
30 September 2024	(484,705)	(6,179,350)	(511,740)	(1,471,059)	(92,096)	(8,738,950)	443,440	(8,295,510)	30 September 2024
Penghasilan keuangan									Finance income
30 September 2025	328,036	381,718	159,202	122,153	174,119	1,165,228	(240,421)	924,807	30 September 2025
30 September 2024	387,605	356,705	191,409	62,242	161,384	1,159,345	(311,337)	848,008	30 September 2024
Beban pajak penghasilan									Income tax expenses
30 September 2025	(740,300)	(1,569,253)	(538,585)	(842,205)	(48,730)	(3,739,073)	-	(3,739,073)	30 September 2025
30 September 2024	(718,627)	(2,411,950)	(899,585)	(458,843)	(26,887)	(4,515,892)	-	(4,515,892)	30 September 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara termal dan metalurgi/ <i>Thermal and metallurgical coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segments</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM									INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset									Total assets
30 September 2025	43,636,371	63,404,052	28,427,536	47,008,316	15,302,235	197,778,510	(19,068,329)	178,710,181	30 September 2025
31 Desember 2024	38,635,087	59,554,318	28,005,004	45,542,422	14,469,927	186,206,758	(16,726,140)	169,480,618	31 December 2024
Jumlah liabilitas									Total liabilities
30 September 2025	(42,288,871)	(26,972,890)	(8,460,481)	(10,596,693)	(4,549,862)	(92,868,797)	16,740,722	(76,128,075)	30 September 2025
31 Desember 2024	(39,174,591)	(24,791,667)	(8,148,845)	(9,908,730)	(3,406,508)	(85,430,341)	14,124,896	(71,305,445)	31 December 2024
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
30 September 2025	1,792,292	6,816,317	1,190,916	1,372,126	68,749	11,240,400	(993,431)	10,246,969	30 September 2025
30 September 2024	1,134,382	9,010,189	453,592	1,564,171	87,698	12,250,032	(1,225,489)	11,024,543	30 September 2024

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intra segmen dan antar segmen.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

Rincian pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut:

Breakdown of the capital expenditures is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Indonesia	10,246,969	11,024,543	Indonesia
Luar negeri	-	-	Overseas
Jumlah	<u>10,246,969</u>	<u>11,024,543</u>	Total

Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan yang berada di luar negeri senilai Rp 65,5 miliar (31 Desember 2024: Rp 74,1 miliar). Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

The non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in overseas amounted to Rp 65.5 billion (31 December 2024: Rp 74.1 billion). The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

Rincian pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Brekadown of the net revenue by destination is as follows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Domestik	77,332,678	76,305,611	Domestic
Luar negeri	<u>23,132,525</u>	<u>23,252,336</u>	Overseas
Jumlah	<u>100,465,203</u>	<u>99,557,947</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, suku cadang, jasa dan listrik/Sales of goods, spare parts, services and electricity
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman/Loan
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ Associate of majority shareholder of the Company	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman/Loan
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint venture of entity under common control	Pinjaman dan transaksi sewa/ Loan and lease transaction
PT Hengjaya Mineralindo	Entitas anak dari entitas asosiasi Grup/ Subsidiary of the Group's associate	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/Joint venture of entity under common control	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi dan pinjaman/ Insurance and loan
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, pergudangan dan transaksi sewa/Transportation, warehousing service and lease transaction
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT Supreme Energy Sriwijaya ^{*)}	Ventura bersama/ Joint venture	Pinjaman/loan
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ Joint venture of majority shareholder of the Company	Pembelian barang/Purchase of goods

^{*)} Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup melalui EPN telah meningkatkan kepemilikan di SES, sehingga Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%, lihat Catatan 40/On 18 June 2025, the Group through EPN has increased its ownership in SES, therefore the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%, see Note 40.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
Dewan Komisaris, Direksi, dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan bersih (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

**Net revenue (as percentage
of total net revenue)**

	30/09/2025		30/09/2024	
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	2,987,256	3.0%	4,424,534	4.4%
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	2,108,374	2.1%	1,893,670	1.9%
PT Bhumi Jati Power	1,431,442	1.4%	1,181,622	1.2%
PT Hengjaya Mineralindo	233,482	0.2%	-	0.0%
PT Astra International Tbk	171,550	0.2%	139,068	0.1%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	164,330	0.2%	158,347	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	68,568	0.1%	120,288	0.1%
PT Lintas Marga Sedaya	12,446	0.0%	112,022	0.1%
PT Astra Daihatsu Motor	16,844	0.0%	55,378	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>52,894</u>	<u>0.0%</u>	<u>115,327</u>	<u>0.1%</u>
	<u>7,247,186</u>	<u>7.2%</u>	<u>8,200,256</u>	<u>8.2%</u>

Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power
PT Hengjaya Mineralindo
PT Astra International Tbk
PT Astra Tol Nusantara
and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Daihatsu Motor
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**Beban (sebagai persentase
terhadap jumlah beban)**

**Expenses (as percentage
of total expenses)**

	30/09/2025		30/09/2024	
PT UD Astra Motor Indonesia	456,939	0.5%	273,176	0.4%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	187,910	0.2%	190,507	0.3%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	111,059	0.2%	108,103	0.1%
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	63,497	0.1%	82,204	0.1%
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.	29,748	0.0%	62,419	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>93,881</u>	<u>0.1%</u>	<u>117,733</u>	<u>0.1%</u>
	<u>943,034</u>	<u>1.1%</u>	<u>834,142</u>	<u>1.1%</u>

PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk
and subsidiaries
Cipta Commodity Trading Pte. Ltd.
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**Penghasilan keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan keuangan)**

**Finance income (as percentage
of total finance income)**

	30/09/2025		30/09/2024	
PT Bhumi Jati Power	114,057	12.3%	127,519	15.0%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	59,260	6.4%	69,066	8.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>77,623</u>	<u>8.4%</u>	<u>56,958</u>	<u>6.7%</u>
	<u>250,940</u>	<u>27.1%</u>	<u>253,543</u>	<u>29.8%</u>

PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
Others (below
Rp 53.2 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

**Biaya keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
biaya keuangan)**

Lain-lain (masing-masing
di bawah Rp 53,2 miliar)

30/09/2025
59,709 3.0%

30/09/2024
29,656 1.4%

**Finance costs (as percentage
of total finance costs)**

*Others (below
Rp 53.2 billion each)*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual,
harga pembelian, beban sewa operasi, beban
asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak
berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

*Similar to third parties, sales price, purchase
price, operating lease expense, insurance
charges and interest charges to related parties
are determined based on negotiation.*

c. Saldo

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

Piutang usaha (Catatan 4)
Piutang non-usaha

30/09/2025
948,732 0.6%
4,341,138 2.4%
5,289,870 3.0%

31/12/2024
1,089,681 0.6%
4,789,986 2.9%
5,879,667 3.5%

**Assets (as percentage
of total assets)**

*Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables*

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

Liabilitas sewa
(Catatan 20)
Utang usaha (Catatan 14)
Utang non-usaha
Uang muka pelanggan
Akrua (Catatan 18)
Liabilitas keuangan
lain-lain (Catatan 15)

30/09/2025
719,311 0.9%
242,671 0.3%
1,309,302 1.8%
55,842 0.1%
12,541 0.0%
215,540 0.3%
2,555,207 3.4%

31/12/2024
645,996 0.9%
235,658 0.3%
70,309 0.1%
46,032 0.1%
25,936 0.0%
238,633 0.4%
1,262,564 1.8%

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

*Lease liabilities
(Note 20)
Trade payables (Note 14)
Non-trade payables
Customer deposits
Accruals (Note 18)
Other financial
liabilities (Note 15)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **36. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>30/09/2025</u>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,265,010
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,117,287
PT Bhumi Jati Power	1,045,405
PT Komatsu Astra Finance	247,633
Pinjaman kepada karyawan kunci	231,906
PT Astra Sedaya Finance dan entitas anak	210,199
PT Arkora Hydro Tbk	208,727
PT Supreme Energy Sriwijaya	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	14,971
	<u>4,341,138</u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g dan 34j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Utang non-usaha

	<u>30/09/2025</u>
PT Astra International Tbk	1,261,448
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	47,854
	<u>1,309,302</u>

(iii) Uang muka pelanggan

	<u>30/09/2025</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	55,842

c. Balances (continued)

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	<u>31/12/2024</u>
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	1,541,188
PT Supreme Energy Rantau Dedap	456,921
PT Bhumi Jati Power	1,799,378
PT Komatsu Astra Finance	393,248
Loan to key management personnel	208,692
PT Astra Sedaya Finance and subsidiaries	225,435
PT Arkora Hydro Tbk	81,111
PT Supreme Energy Sriwijaya	68,017
Others (below Rp 53.2 billion each)	15,996
	<u>4,789,986</u>

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 34g and 34j for information about loans to related parties.

(ii) Non-trade payables

	<u>31/12/2024</u>
PT Astra International Tbk	7,911
Others (below Rp 53.2 billion each)	62,398
	<u>70,309</u>

(iii) Customer deposits

	<u>31/12/2024</u>
Others (below Rp 53.2 billion each)	46,032

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>		<u>30/09/2024</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>
DPA 1	3,177	0.0%	15,464	0.2%
DPA 2	<u>230,397</u>	<u>2.2%</u>	<u>213,444</u>	<u>2.2%</u>
	<u>233,574</u>	<u>2.2%</u>	<u>228,908</u>	<u>2.4%</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

DPA 1
DPA 2

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang periode.

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,475,166	15,591,661
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,631.809</u>	<u>3,631.809</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>3,160</u>	<u>4,293</u>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Profit after tax attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full Rupiah)

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang
tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not
affecting cash flows:

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk melalui utang	2,061,634	2,424,268	Dividend distribution to owners of the parent through payables
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui akuisisi entitas anak	1,057,482	-	Addition of investment in joint venture through acquisition of a subsidiary
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	574,373	751,389	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	210,869	473,746	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang	162,783	380,569	Acquisition of fixed assets through payables
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui program reinvestasi dividen	133,884	-	Addition of investment in associate through dividend reinvestment plan
Pengambilbagian saham pada ventura bersama melalui uang muka	-	804,008	Shares subscription of joint venture through advances
Pelepasan aset tetap melalui piutang	-	83,914	Disposal of fixed assets through receivables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	<u>30/09/2025</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2025	402,430	17,156,753	1,664,615	942,522	20,166,320	Balance as at 1 January 2025
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	574,373	-	574,373	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	1,186,000	3,899,712	-	1,105,086	6,190,798	Proceeds
Pembayaran	(790,850)	(4,844,103)	(746,321)	(1,326,182)	(7,707,456)	Repayments
Amortisasi biaya transaksi	-	24,481	-	-	24,481	Amortisation of transaction cost
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(4,235)	-	(4,235)	Termination of lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	3,820	254,191	295	2,334	260,640	Foreign exchange adjustment
Saldo 30 September 2025	<u>801,400</u>	<u>16,491,034</u>	<u>1,488,727</u>	<u>723,760</u>	<u>19,504,921</u>	Balance as at 30 September 2025

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan: (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing
activities: (continued)

	30/09/2024					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Liabilitas keuangan lain-lain/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	Balance as at 1 January 2024
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	751,389	-	751,389	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	626,000	5,494,451	-	283,963	6,404,414	Proceeds
Pembayaran	(582,000)	(3,077,322)	(856,461)	(49,004)	(4,564,787)	Repayments
Amortisasi biaya transaksi	-	26,071	-	-	26,071	Amortisation of transaction cost
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(4,397)	-	(4,397)	Termination of lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	(2,780)	(172,809)	1,508	-	(174,081)	Foreign exchange adjustment
Saldo 30 September 2024	<u>335,380</u>	<u>18,851,450</u>	<u>1,723,358</u>	<u>403,197</u>	<u>21,313,385</u>	Balance as at 30 September 2024

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	30/09/2025			31/12/2024			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	632,081,265	2,760,786	10,589,164	691,295,008	10,398,142	11,340,765	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	152,805,983	-	2,548,806	113,783,819	-	1,838,974	Trade receivables
Piutang non-usaha	131,245,780	24,784	2,189,592	152,750,770	1,007	2,468,774	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>30,475,323</u>	<u>-</u>	<u>508,328</u>	<u>28,065,576</u>	<u>-</u>	<u>453,595</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>946,608,351</u>	<u>2,785,570</u>	<u>15,835,890</u>	<u>985,895,173</u>	<u>10,399,149</u>	<u>16,102,108</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(24,576,398)	(9,321,711)	(565,420)	(141,559,821)	(20,058,248)	(2,612,071)	Trade payables
Utang non-usaha	(740,344)	(124,880)	(14,430)	(2,348,765)	(134,609)	(40,135)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(10,000,000)	-	(161,620)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(352,741,026)	-	(5,883,720)	(451,061,389)	-	(7,290,054)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lain-lain	<u>(7,505,621)</u>	<u>-</u>	<u>(125,194)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other financial liabilities
	<u>(385,563,389)</u>	<u>(9,446,591)</u>	<u>(6,588,764)</u>	<u>(604,969,975)</u>	<u>(20,192,857)</u>	<u>(10,103,880)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>561,044,962</u>	<u>(6,661,021)</u>	<u>9,247,126</u>	<u>380,925,198</u>	<u>(9,793,708)</u>	<u>5,998,228</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada
tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above
are translated using Bank Indonesia closing rate as
at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 27,2 miliar.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 27.2 billion.

40. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup melalui EPN secara efektif melakukan (i) pengambilbagian sebesar 473,3 juta lembar saham baru yang diterbitkan oleh SES dengan imbalan senilai Rp 189,3 miliar dan (ii) pembelian sebesar 780,5 juta saham SES dari PT Supreme Energy, pihak ketiga, dengan imbalan senilai Rp 311,6 miliar. Sebagai akibat dari transaksi tersebut, Grup memperoleh pengendalian atas SES dengan kepemilikan efektif sebesar 80,2%. Oleh karena itu, Grup mengonsolidasi SES dan mencatat transaksi ini sebagai kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

40. BUSINESS COMBINATION

On 18 June 2025, the Group through EPN effectively (i) subscribed for 473.3 million new shares issued by SES with consideration of Rp 189.3 billion and (ii) the purchase of 780.5 million shares in SES from PT Supreme Energy, a third party, with consideration of Rp 311.6 billion. As a result of these transactions, the Group gains control over SES with effective ownership of 80.2%. Accordingly, the Group consolidated SES and accounted for these transactions as a business combination that achieved in stages.

Tujuan transaksi ini sejalan dengan kelanjutan strategi diversifikasi kegiatan usaha Grup sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkesinambungan di bidang pembangkit listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan.

The objective of these transactions is aligned with the continuation of diversification strategy of the Group's business activities as part of its sustainable growth strategy in the field of power plant that uses renewable energy.

Berikut merupakan ringkasan imbalan tunai yang dialihkan, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada SES, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan non-pengendali atas akuisisi SES:

The following is the summary of the cash consideration transferred, fair value of previously held equity interests in SES, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SES:

	Akuisisi SES/ Acquisition of SES	
Imbalan tunai yang dialihkan	500,923	Cash consideration transferred
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada SES	<u>813,135</u>	Fair value of previously held equity interest in SES
	<u><u>1,314,058</u></u>	
Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
- Kas dan setara kas	163	Cash and cash equivalents -
- Piutang non-usaha	777,773	Non-trade receivables -
- Investasi pada ventura bersama	1,057,482	Investment in joint venture -
- Utang non-usaha	(187,298)	Non-trade payables -
- Akrua	(1,973)	Accruals -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 17d)	<u>(6,762)</u>	Deferred tax liabilities (Note 17d) -
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	1,639,385	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(325,327)</u>	Non-controlling interests
	<u><u>1,314,058</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

40. BUSINESS COMBINATION (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

The following is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Kas yang dibayarkan	500,923	Cash payments
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
di SES	<u>(163)</u>	in SES
Kas keluar bersih untuk akuisisi	<u><u>500,760</u></u>	Net cash out for acquisition

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai karena manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed since management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities assumed, therefore the items are reported at provisional amount on the interim consolidated statement of financial position.

Selama periode 2025, tidak terdapat pendapatan bersih yang dikontribusikan oleh SES dan SES telah memberikan kontribusi laba periode berjalan sebesar Rp 4,5 miliar sejak akuisisi.

During 2025, there was no net revenue contributed by SES and SES has contributed a gain for the period of Rp 4.5 billion since the acquisition.

Jika SES dikonsolidasi sejak 1 Januari 2025, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode 2025 akan menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp 100,5 triliun dan laba periode berjalan sebesar Rp 11,7 triliun.

Had SES been consolidated from 1 January 2025, the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period 2025 would have shown a net revenue of Rp 100.5 trillion and profit for the period of Rp 11.7 trillion.

Grup mengakui keuntungan sebesar Rp 36,2 miliar sebagai hasil pengukuran nilai wajar atas 49,6% kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada SES. Keuntungan ini disertakan dalam 'pendapatan lain-lain, bersih' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025.

The Group recognised a gain of Rp 36.2 billion resulting from the fair value measurement of its 49.6% previously held equity interest in SES. This gain is presented in 'other income, net' in the Group's interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 September 2025.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK. Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

Management has recorded the business combination in accordance with PSAK. The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/136 sampai dengan Lampiran 5/140 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/136 to 5/140 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 30 September 2025 and 31 December 2024 and for the periods ended 30 September 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/136 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,457,835	3,748,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,998,335	5,499,081	Third parties -
- Pihak berelasi	1,535,482	1,820,682	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	335,219	432,388	Third parties -
- Pihak berelasi	3,921,621	1,566,003	Related parties -
Persediaan	9,275,755	7,344,888	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	65,936	204,559	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	154,223	115,098	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>335,666</u>	<u>354,198</u>	Other current assets
	<u>25.080.072</u>	<u>21.085.426</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	434,751	476,505	Third parties -
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	50,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	99,294	174,169	Third parties -
- Pihak berelasi	1,961,490	2,354,816	Related parties -
Uang muka	513,765	1,587	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	31,596,114	31,596,114	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	1,088,115	1,088,115	Long-term investments
Aset tetap	2,379,335	2,481,495	Fixed assets
Properti investasi	727,303	727,303	Investment properties
Beban tangguhan	139,875	92,249	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>529,511</u>	<u>179,978</u>	Deferred tax assets
	<u>39.469.553</u>	<u>39.222.331</u>	
Jumlah aset	<u><u>64,549,625</u></u>	<u><u>60,307,757</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/137 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	21,237,963	21,123,281	Third parties -
- Pihak berelasi	356,589	487,745	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	1,184,908	405,061	Third parties -
- Pihak berelasi	1,308,168	55,000	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	53,932	153,747	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	123,130	80,464	Other taxes -
Akrual	739,622	857,486	Accruals
Uang muka pelanggan	352,405	383,988	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	1,167,938	1,072,043	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	362,458	150,431	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	-	211,620	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari			Current portion of
utang jangka panjang			long-term debts
- Pinjaman bank	24,161	22,482	Bank loans -
- Liabilitas sewa	24,989	32,503	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	30,791	30,791	Other financial liabilities -
	<u>26,967,054</u>	<u>25,066,642</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	752,806	703,586	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah			Long-term debts, net of
dikurangi bagian jangka pendek			current portion
- Pinjaman bank	3,556,937	5,059,295	Bank loans -
- Liabilitas sewa	11,515	15,963	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan lain-lain	184,749	207,842	Other financial liabilities -
Liabilitas tidak lancar lainnya	1,579,512	-	Other non-current liability
	<u>6,085,519</u>	<u>5,986,686</u>	
Jumlah liabilitas	<u>33,052,573</u>	<u>31,053,328</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par value of
(nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	24,825,165	21,350,523	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(1,232,019)	-	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Fixed assets fair value
aset tetap	272,201	272,201	revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>31,497,052</u>	<u>29,254,429</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>64,549,625</u>	<u>60,307,757</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/138 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Pendapatan bersih	33,541,546	33,006,791	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(27.518,522)</u>	<u>(26.912.149)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	6,023,024	6,094,642	Gross profit
Beban penjualan	(664,366)	(656,706)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,401,095)	(1,295,800)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	8,482,440	6,346,244	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	307,349	364,394	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(1.196.741)</u>	<u>(1.284.025)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	11,550,611	9,568,749	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(625.126)</u>	<u>(722.519)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	10,925,485	8,846,230	Profit for the periods
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expenses
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2,566)	(3,912)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>564</u>	<u>861</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(2.002)</u>	<u>(3.051)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	(1,579,512)	-	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>347.493</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(1,232,019)</u>	<u>-</u>	
Beban komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(1.234.021)</u>	<u>(3.051)</u>	Other comprehensive expenses for the periods, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>9,691,464</u></u>	<u><u>8,843,179</u></u>	Total comprehensive income for the periods

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/139 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Saldo laba/Retained earnings					Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	17,435,037	276,150	-	25,342,892	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	8,846,230	-	-	8,846,230	Profit for the period
Beban komprehensif lain-lain:									Other comprehensive expense:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(3,051)	-	-	(3,051)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	8,843,179	-	-	8,843,179	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai									Cash dividends
- Final 2023	-	-	-	-	(5,698,309)	-	-	(5,698,309)	Final 2023 -
- Interim 2024	-	-	-	-	(2,422,416)	-	-	(2,422,416)	Interim 2024 -
Saldo 30 September 2024	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	18,157,491	276,150	-	26,065,346	Balance as at 30 September 2024
Saldo 1 Januari 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	21,350,523	272,201	-	29,254,429	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	10,925,485	-	-	10,925,485	Profit for the period
Beban komprehensif lain-lain:									Other comprehensive expenses:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(2,002)	-	-	(2,002)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(1,232,019)	(1,232,019)	Hedging reserves, net of tax -
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	10,923,483	-	(1,232,019)	9,691,464	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai									Cash dividends
- Final 2024	-	-	-	-	(5,389,605)	-	-	(5,389,605)	Final 2024 -
- Interim 2025	-	-	-	-	(2,059,236)	-	-	(2,059,236)	Interim 2025 -
Saldo 30 September 2025	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	24,825,165	272,201	(1,232,019)	31,497,052	Balance as at 30 September 2025

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/140 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	38,210,439	35,585,657	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(34,027,862)	(31,614,471)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(722,095)</u>	<u>(761,307)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,460,482	3,209,879	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,138,679)	(1,258,365)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	307,398	363,934	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(726,416)	(554,542)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	<u>(47,633)</u>	<u>(615,874)</u>	Payments of other tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,855,152</u>	<u>1,145,032</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	7,120,454	6,008,275	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(500,000)	(826,458)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(143,636)	(168,493)	Acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,620,619)	(1,736,284)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,204,845	1,891,019	Proceeds from amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(85,603)	(166,274)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>248,341</u>	<u>315,692</u>	Proceeds from amounts due from third parties
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>6,223,782</u>	<u>5,317,477</u>	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(212,850)	-	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,703,146)	(477,322)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	927,650	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lain-lain	(23,094)	(30,791)	Repayments of other financial liabilities
Penerimaan liabilitas keuangan lain-lain	-	277,123	Proceeds of other financial liabilities
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(46,520)	(58,522)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran dividen	<u>(5,387,207)</u>	<u>(5,696,457)</u>	Dividends paid
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,372,817)</u>	<u>(5,058,319)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	706,117	1,404,190	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,748,529	3,259,885	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,189</u>	<u>(36,920)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>4,457,835</u>	<u>4,627,155</u>	Cash and cash equivalents at the end of the periods